



# RENCANA STRATEGIS

## 2020-2024

FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS PADJADJARAN



## **RANGKUMAN EKSEKUTIF**

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Keperawatan Unpad tahun 2020-2024 merupakan kerangka acuan bagi seluruh *civitas* akademika terutama untuk dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran (Unpad). Fakultas Keperawatan Unpad sebagai salah satu Fakultas Keperawatan tertua di Indonesia dituntut untuk dapat menyelenggarakan pendidikan tinggi keperawatan yang profesional dan berkualitas untuk memperkuat daya saing bangsa di era globalisasi, khususnya di bidang sumber daya manusia kesehatan.

Renstra Fakultas Keperawatan Unpad disusun mengacu pada Renstra Universitas Padjadjaran dan Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Periodisasi Renstra ini mengikuti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Penyusunan Renstra Fakultas Keperawatan Unpad dimulai dengan melakukan peninjauan ulang renstra Fakultas Keperawatan sebelumnya, pengumpulan data dan analisis situasi baik eksternal maupun internal dan mendapatkan masukan dari berbagai pengampu kepentingan, kemudian dilanjutkan dengan tahapan penyusunan



rancangan renstra yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, arah kebijakan, dan program unggulan yang merupakan penjabaran Renstra Unpad dan Renstra Kemdikbudristek. Penyusunan Renstra Fakultas Keperawatan Unpad ini juga memperhatikan perkembangan secara lokal, nasional, regional, dan global yang terkait dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs), era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), Trisakti dan Nawacita, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), dan *Common Goals* Jawa Barat.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan maka dirumuskan diperlukannya perubahan tahapan periodisasi renstra Fakultas Keperawatan. Sebelum dilakukan evaluasi dan periodisasi, Visi Fakultas Keperawatan Unpad adalah **“Menjadi Fakultas Keperawatan Unggul Kelas Dunia di Bidang Ilmu dan Profesi Keperawatan Pada Tahun 2026”**, selanjutnya Visi tersebut disempurnakan yaitu **“Menjadi Fakultas berbasis riset dan berdaya saing regional dengan keunggulan pada peningkatan kualitas hidup manusia pada tahun 2019” (Visi Tahun 2015-2019)**, selanjutnya ditetapkan **Visi Tahun 2020-2024** yaitu **“Menjadi Fakultas Keperawatan bereputasi dunia dalam Pendidikan dan Riset keperawatan, dan berdampak pada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, terintegrasi dan berkelanjutan pada tahun 2024”**.

Dalam upaya mencapai Visi Fakultas Keperawatan Unpad, ditetapkan misi sebagai berikut: 1) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan berbudaya *RESPECT (Responsible, Excellent, Scientific Rigor, Professional, Encouraging, Creative and Trust)* yang professional, efisien, akuntabel, dan berkeadilan; 2) Menyelenggarakan program pendidikan tinggi keperawatan yang bermutu, berbasis karakter unggul dan tangguh, terintegrasi dengan riset dan pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, dan berkelanjutan; 3) Menyelenggarakan riset yang berorientasi pada luaran dan dampak pada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, terintegrasi dan berkelanjutan; 4) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan dan teknologi hasil riset dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, terintegrasi dan berkelanjutan; dan 5) Mengembangkan jejaring kerjasama baik dalam dan luar negeri untuk penguatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.



Adapun tujuan yang ditetapkan dalam upaya mencapai Visi Fakultas Keperawatan Unpad adalah sebagai berikut: 1) Terselenggaranya sistem tata kelola kelembagaan berbudaya RESPECT yang profesional, efisien, akuntabel, dan berkeadilan; 2) Terselenggaranya program pendidikan tinggi keperawatan yang bermutu, berbasis karakter unggul dan tangguh, terintegrasi dengan riset dan pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, dan berkelanjutan; 3) Terselenggaranya riset yang berorientasi pada luaran dan berdampak pada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, terintegrasi dan berkelanjutan; 4) Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan dan teknologi hasil riset dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, terintegrasi dan berkelanjutan; dan 5) Terselenggaranya kerjasama dalam dan luar negeri untuk penguatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam upaya mencapai Visi Fakultas Keperawatan Unpad, ditetapkan sasaran strategis, untuk tujuan ke-1: Terselenggaranya sistem tata kelola kelembagaan berbudaya RESPECT yang profesional, efisien, akuntabel, dan berkeadilan; maka sasaran strategisnya meliputi, 1) tersedianya dokumen panduan penerjemahan visi, misi dan tujuan serta budaya organisasi kedalam implementasi Tri Dharma perguruan tinggi bagi sivitas Fakultas Keperawatan Unpad, 2) tersedianya dokumen pedoman tatakelola kelembagaan fakultas yang baik (*Good Faculty Governance*), 3) tersedianya dokumen struktur organisasi dan tata kerja serta tugas pokok dan fungsi (*job description*) bagi semua level jabatan pengelola, tenaga fungsional, dan pendukung, serta sistem monitoring dan evaluasinya, 4) meningkatnya kinerja dan produktifitas sumber daya manusia yang dibuktikan dengan pengakuan baik internal maupun eksternal, 5) meningkatnya optimalisasi sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

Tujuan ke-2: Terselenggaranya program pendidikan tinggi keperawatan yang bermutu, berbasis karakter unggul dan tangguh, terintegrasi dengan riset dan pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, dan berkelanjutan, dengan sasaran strategis meliputi, 1) meningkatnya kualitas calon mahasiswa yang diterima, 2) dilaksanakannya kurikulum pendidikan berbasis luaran (*outcome*) sesuai dengan standar, dengan model pembelajaran yang



modern, terkini, serta menekankan pada *student active learning*, 3) tersedianya SDM (dosen dan tenaga kependidikan) yang berkualitas dan memadai dengan kompetensi yang terus dikembangkan secara berkelanjutan, 4) terbentuknya suasana akademik yang kondusif, *caring*, dan supportif dan fasilitatif terhadap peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

Tujuan ke-3; Terselenggaranya riset yang berorientasi pada luaran dan berdampak pada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, terintegrasi dan berkelanjutan, dengan sasaran strategis meliputi; 1) tersedianya *roadmap* penelitian yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan dan pengembangan riset dosen dan mahasiswa yang dijalankan secara efektif dalam menghasilkan luaran riset, 2) meningkatnya produk-produk luaran riset dalam bentuk publikasi di jurnal internasional bereputasi, paten, HAKI, dan karya ilmiah lainnya, 3) meningkatnya perolehan dana hibah penelitian dari institusi lokal, nasional, dan internasional, 4) meningkatnya optimalisasi pengelolaan pusat studi keperawatan berkelanjutan dalam memfasilitasi dan mendorong peningkatan capaian riset dosen dan mahasiswa.

Tujuan ke-4; Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan dan teknologi hasil riset dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, terintegrasi dan berkelanjutan, dengan sasaran strategis meliputi, 1) tersedianya *roadmap* pengabdian kepada masyarakat yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa yang dijalankan secara efektif, berdayaguna, dan berhasil guna, 2) meningkatnya pengakuan terhadap produk-produk karya pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa dalam bentuk publikasi ilmiah, buku, HAKI, model layanan, teknologi tepat guna, yang berdampak pada peningkatan kualitas masyarakat, 3) meningkatnya perolehan dana hibah pengabdian kepada masyarakat dari institusi lokal, nasional, dan internasional.

Tujuan ke-5; Terselenggaranya kerjasama dalam dan luar negeri untuk penguatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan sasaran strategis meliputi, 1) meningkatnya optimalisasi kerjasama dalam dan luar negeri untuk penguatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, 2) meningkatnya pengembangan



kerjasama untuk peningkatan kualitas SDM, optimalisasi pemanfaatan sumber daya, peningkatan income, dan penguatan rekognisi nasional dan internasional.

Sasaran strategis tersebut diintegrasikan kedalam enam sasaran strategis yang ditetapkan oleh Universitas Padjadjaran yaitu; 1) Meningkatnya kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) berdaya saing global, 2) Meningkatnya relevansi dan integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, 3) Terwujudnya kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan pentahelix, 4) Meningkatnya kontribusi Fakultas Keperawatan Unpad untuk daya saing Unpad, Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat, 5) Terwujudnya rekognisi global, 6) Terwujudnya tata kelola yang baik dan mendukung kemandirian. Keenam sasaran strategis tersebut diturunkan indicator kinerja kunci dan tambahan serta target capaian. Keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan strategis organisasi membutuhkan komitmen dan koordinasi dari semua pemangku kepentingan. Selanjutnya renstra ini akan dijabarkan pelaksanaannya dalam bentuk rencana operasional tahunan atau Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang mencakup strategi pelaksanaan, program, kegiatan, indikator atau target capaian serta anggaran yang dibutuhkan. RKAT akan disusun secara partisipatif dan berjenjang, selanjutnya diusulkan ke pimpinan untuk mendapatkan penetapan. Renstra ini juga menjadi pedoman dalam penyusunan anggaran berbasis kinerja sehingga sinergitas antara rencana kerja dan penganggaran merupakan tujuan yang diharapkan dalam mencapai penganggaran berbasis kinerja yang mendukung pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran.



# KATA PENGANTAR

Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran sebagai salah satu Fakultas Keperawatan tertua di Indonesia dituntut untuk dapat menyelenggarakan pendidikan tinggi keperawatan yang profesional dan berkualitas untuk memperkuat daya saing bangsa di era globalisasi, khususnya dibidang Sumber Daya Manusia Kesehatan. Rancangan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Keperawatan tahun 2020-2024 ini disusun sebagai tahapan untuk mencapai Visi Fakultas Keperawatan Unpad yaitu “Menjadi Fakultas Keperawatan bereputasi dunia dalam Pendidikan dan Riset keperawatan, dan berdampak pada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, terintegrasi dan berkelanjutan pada tahun 2024”.

Renstra Fakultas Keperawatan ini menjabarkan Visi, Misi, Tujuan, Target Sasaran, Indikator, sampai dengan kerangka pendanaan dan kerangka regulasinya. Renstra ini menjadi intisari dari Rencana Strategis Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Universitas Padjadjaran yang menjadi pedoman anggaran berbasis kinerja dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran.

Renstra Fakultas Keperawatan Unpad Tahun 2020-2024 disusun mengacu pada Renstra Kementerian Riset, Teknologi, Pendidikan Tinggi dan Renstra Universitas Padjadjaran dengan menyesuaikan tahapan periodisasinya. Renstra ini juga disusun berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra Fakultas Keperawatan Tahun 2016-2019 serta kondisi yang dihadapi oleh Fakultas Keperawatan baik internal dan eksternal. Renstra Fakultas Keperawatan Unpad ini juga memperhatikan perkembangan secara lokal, nasional, regional, dan global yang terkait dengan *Sustainable Development Goals* (SDG's), era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), Trisakti dan Nawacita. Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), dan *Common Goal's* Provinsi Jawa Barat.

Sesuai fungsinya Renstra Fakultas Keperawatan ini merupakan pedoman untuk penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran pada masing-masing prodi, departemen, dan unit kerja lain di lingkungan Fakultas Keperawatan Unpad. Untuk melengkapi renstra ini maka perlu dijabarkan kedalam rencana operasional tahunan yang dilengkapi dengan indikator dan target kinerja yang akan dicapai pada setiap tahunnya. Selanjutnya renstra ini perlu disosialisasikan dan dipahami oleh semua *civitas* akademika Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran agar dalam setiap gerak langkah yang dilakukan tidak terlepas dari apa yang sudah digariskan dalam renstra ini. Bila dalam perjalanannya terjadi perubahan lingkungan strategis yang dapat mempengaruhi pelaksanaan renstra dan rencana operasional di masing-masing prodi, department, dan unit kerja lain di lingkungan Fakultas Keperawatan Unpad, maka dapat dilakukan penyesuaian atas persetujuan Senat Fakultas.

Jatinangor, Juni 2020

Dekan Fakultas Keperawatan  
Universitas Padjadjaran,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Henny', with a horizontal line underneath.

Henny Suzana Mediani, S.Kp., M.Ng., Ph.D

RENCANA STRATEGIS  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS PADJADJARAN  
2020 - 2024



## DAFTAR ISI

RANGKUMAN EKSEKUTIF.....	2
KATA PENGANTAR.....	7
DAFTAR ISI.....	9
DAFTAR TABEL.....	10
BAB I PENDAHULUAN.....	11
1.1 Latar Belakang.....	11
1.2 Kondisi Umum.....	12
1.3 Capaian Program dan Kegiatan Fakultas Keperawatan 2015-2019.....	14
1.4 Harapan Masyarakat terhadap Fakultas Keperawatan Unpad.....	21
1.5 Potensi dan Permasalahan.....	23
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS.....	45
2.1 Visi.....	45
2.2 Misi.....	46
2.3 Tujuan.....	47
2.4 Sasaran.....	47
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN.....	50
3.1 Arah Kebijakan Universitas Padjadjaran.....	50
3.2 Arah Kebijakan Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran.....	51
3.3 Strategi Utama.....	53
3.4 Kerangka Regulasi.....	54
3.5 Kerangka Kelembagaan.....	55
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	56
4.1 Target Kinerja.....	56
4.2 Kerangka Pendanaan.....	59
BAB V PENUTUP.....	60



RENCANA STRATEGIS  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS PADJADJARAN  
2020 - 2024



## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Target dan Capaian Kinerja Fakultas Keperawatan Tahun 2015-2019 .....	15
Tabel 2: Analisis SWOT Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran.....	33
Tabel 3: Tahapan Periodisasi Renstra Fakultas Keperawatan.....	45
Tabel 4: Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Fakultas Keperawatan .....	56





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Keperawatan tahun 2020-2024 merupakan kerangka acuan bagi seluruh *civitas* akademika terutama untuk dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran (Unpad). Fakultas Keperawatan Unpad sebagai salah satu Fakultas Keperawatan tertua di Indonesia dituntut untuk dapat menyelenggarakan pendidikan tinggi keperawatan yang profesional dan berkualitas untuk memperkuat daya saing bangsa di era globalisasi, khususnya di bidang sumber daya manusia kesehatan.

Renstra Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran disusun mengacu pada Renstra Universitas Padjadjaran dan Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Periodisasi Renstra ini mengikuti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Penyusunan Renstra Fakultas Keperawatan Unpad dimulai dengan melakukan peninjauan ulang renstra Fakultas Keperawatan sebelumnya, pengumpulan data dan analisis situasi baik eksternal maupun internal dan mendapatkan masukan dari berbagai pengampu kepentingan, kemudian dilanjutkan dengan tahapan penyusunan rancangan renstra yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, arah kebijakan, dan program unggulan yang merupakan penjabaran Renstra Unpad dan Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Penyusunan Renstra Fakultas Keperawatan Unpad ini juga memperhatikan perkembangan secara lokal, nasional, regional, dan global yang terkait dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs), Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), Trisakti dan Nawacita, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), dan *Common Goals* Jawa Barat.

Renstra merupakan dasar atau pijakan untuk penyusunan anggaran berbasis kinerja sehingga diperlukan objektivitas dan keterlibatan para pengampu kepentingan dalam



proses penyusunannya. Pengukuran kinerja dilakukan dengan penetapan beberapa indikator sasaran untuk menilai keberhasilan suatu program kegiatan dan kebijakan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan guna mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Program dan kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi Fakultas Keperawatan Unpad senantiasa dilandasi oleh nilai-nilai yang terkandung dalam Pola Ilmiah Pokok (PIP) Unpad yaitu "Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup dalam Pembangunan Nasional", dan budaya intitusi Unpad yaitu sikap kebersamaan, budaya pekerti, *transformative properties* (RESPECT-Responsible, Excellent, Scientific Rigor, Professionalism, Encouraging, Creativity, Trust)", serta nilai-nilai adiluhung budaya Sunda dan masyarakat Jawa Barat.

## 1.2 Kondisi Umum

Masyarakat ekonomi ASEAN atau *ASEAN Economy Community* (AEC) telah diberlakukan sejak awal tahun 2016 sebagai tonggak utama dalam agenda integrasi ekonomi regional di ASEAN. *ASEAN Economy Community* bertujuan untuk mencapai visi memiliki kawasan ekonomi ASEAN pada tahun 2024 yang terintegrasi dan terpadu; kompetitif, inovatif dan dinamis; dengan peningkatkan konektivitas dan kerjasama sektoral; memiliki ketahanan, inklusif, dan berorientasi orang; orang berpusat masyarakat; serta terintegrasi dengan ekonomi global. ASEAN memiliki perjanjian saling pengakuan (*mutual recognition arrangements*) meliputi tujuh pelayanan dan salah satunya adalah pelayanan keperawatan. Pendidikan keperawatan perlu dipersiapkan dengan baik agar perawat Indonesia dapat bersaing dengan perawat negara lain.

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan keperawatan juga perlu memerhatikan kondisi nasional dan internasional. Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) telah menetapkan 17 tujuan pembangunan berkelanjutan [*sustainable development goals* (SDGs)] sebagai lanjutan dari tujuan pembangunan milenium [*Millenium Development Goals* (MDGs)]. Pendidikan keperawatan tidak hanya berkontribusi pada tujuan ketiga yaitu kesehatan yang baik. SDGs sangat selaras dengan determinan sosial, yaitu kondisi yang memengaruhi kesehatan seperti akses untuk perawatan (SDG 10, tentang pengurangan kesenjangan);



lingkungan untuk mempromosi kesehatan (SDG 11, tentang kota dan masyarakat berkelanjutan); air bersih (SDG 6, tentang air bersih dan sanitasi); dan udara bersih (SDG 13, tentang aksi perubahan iklim). Tujuan pembangunan berkelanjutan ini merupakan pembangunan bersama hingga tahun 2030.

Pendidikan keperawatan harus sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2014 tentang tenaga kesehatan, dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 38 tahun 2014 tentang keperawatan. Fakultas Keperawatan Unpad berperan dalam menjalankan amanat perundang-undangan tersebut dengan berkontribusi melahirkan calon-calon perawat profesional melalui pendidikan keperawatan yang berkualitas baik pendidikan sarjana keperawatan, profesi ners, dan pasca sarjana keperawatan. Kurikulum pendidikan keperawatan di Fakultas Keperawatan Unpad sudah disesuaikan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No 8 Tahun 2012, Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) tahun 2020 yang memasukan Kampus Merdeka Belajar, serta *Outcome Based Education*. Disamping pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat terutama dalam bentuk pelayanan keperawatan juga menjadi perhatian penting Fakultas Keperawatan untuk mendukung pengembangan profesi keperawatan agar mendapat tempat yang baik dan sejajar dengan profesi lain yang sudah maju di mata masyarakat Indonesia. Fakultas Keperawatan dituntut untuk mampu bersaing di tingkat regional mengingat prestasi di tingkat nasional sudah baik, ditunjukkan dengan pencapaian akreditasi Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran dengan mendapatkan akreditasi A dari Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan (LAM PTKes.) dan pencapaian kelulusan Uji Kompetensi Ners Indonesia (UKNI) dengan pencapaian kelulusan rata-rata diatas 97%.

Kualitas pendidikan tinggi keperawatan di Indonesia, perlu terus ditingkatkan agar lulusan perawat-perawat Indonesia mampu bersaing secara internasional. Indonesia berada pada ranking ke-37 dari 144 negara pada tahun 2020 untuk *Global Competitiveness Index (GCI)*. Tiga dari 12 pilar GCI sangat terkait dengan perguruan tinggi termasuk perguruan tinggi keperawatan. Tiga pilar GCI tersebut yaitu: 1) kualitas



pendidikan tinggi secara keseluruhan; 2) kemampuan inovasi; dan 3) kesiapan teknologi yang diadopsi oleh industri atau diterapkan di masyarakat.

Fakultas Keperawatan Unpad mempersiapkan diri untuk mampu bersaing secara internasional sehingga Renstra Fakultas Keperawatan Unpad menjadi pedoman guna menjadi Fakultas Keperawatan bereputasi dunia dalam Pendidikan dan Riset keperawatan, dan berdampak pada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, terintegrasi dan berkelanjutan pada tahun 2024.

### **1.3 Capaian Program dan Kegiatan Fakultas Keperawatan 2015-2019**

Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran selama kurun waktu tahun 2015-2019 dalam mencapai tujuannya menerapkan strategi sebagai berikut:

1. Mengembangkan sumber daya yang berkualitas.
2. Mendorong proses pendidikan dan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, dan berkarakter.
3. Meningkatkan keselarasan hasil kegiatan Unpad dengan kebutuhan masyarakat.
4. Meningkatkan kewirausahaan lulusan.
5. Mengembangkan pusat unggulan berbasis riset.
6. Mendorong dan memfasilitasi internasionalisasi pendidikan.
7. Memperkuat sistem penjaminan mutu.



Tabel 1: Target dan Capaian Kinerja Fakultas Keperawatan Tahun 2015-2019

INDIKATOR KINERJA KUNCI	2015		2016		2017		2018		2019	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
<b>A. PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN</b>										
Studi tepat waktu S1 (%)	83	85.99	84	87.66	85	88.28	86	88.61	87	96
Studi tepat waktu Profesi (%)	95	100	96	97	97	98	98	100	100	99.56
Studi tepat waktu S2 (%)	69	75.44	70	62.26	71	68.25	72	83.05	73	81.36
Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa :										
- Bidik Misi	130	26	158	221	160	32	160	32	160	43
- PPA/BBM	75	65	38	5	38	10	38	13	38	18
- Kemitraan (dunia usaha, pemda dan alumni/perorangan)	22	88	37	28	37	58	37	44	37	74
Jumlah kurikulum yang dikembangkan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Jumlah mata kuliah berbasis <i>e-learning</i>	6	6	8	8	10	10	12	12	14	14
Jumlah mahasiswa aktif (S1 & Profesi)	> 1000	2117	> 1000	2434	> 1000	2683	> 1000	2831	> 1000	2751
Masa tunggu pekerjaan sejak lulus (< 3 bulan) (%)	80	90	85	90	86	94	87	90	88	94
Jumlah mahasiswa asing	1	-	1	1	2	-	3	-	4	-
Jumlah mata kuliah dengan pengajar luar negeri/asing	7	7	8	8	8	8	8	8	8	8
Jumlah Prodi yang berakreditasi A	1	1	2	1	2	3	3	3	3	3
Jumlah Prodi melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Pembelajaran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Jumlah mahasiswa peraih medali dalam kompetisi Internasional	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1

INDIKATOR KINERJA KUNCI	2015		2016		2017		2018		2019	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Jumlah mahasiswa peraih medali dalam kompetisi Nasional	1	0	1	3	1	14	1	1	1	49
Jumlah kegiatan kemahasiswaan	15	15	20	20	25	25	30	30	35	35
Jumlah Proposal PKM yang didanai	5	3	10	4	10	6	10	6	10	1
Jumlah Medali PIMNAS	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-
Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan <i>Soft Skill</i>	135	135	147	147	150	150	155	155	160	165
Jumlah proposal kewirausahaan yang didanai	7	7	8	8	8	8	8	8	8	8
Jumlah mahasiswa yang terlibat kewirausahaan	3	3	3	13	5	5	5	5	5	5
Jumlah lulusan program Sarjana	150	166	150	214	150	165	160	258	130	266
Jumlah lulusan program Profesi	144	154	182	141	170	177	150	165	150	228
Jumlah lulusan program S2	50	77	50	58	55	64	55	61	55	59
Jumlah Prodi menyelenggarakan kelas internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Layanan Perpustakaan:										
- Pengunjung	> 2000	11604	> 2000	11086	> 2000	7989	> 2000	7483	> 2000	6727
- Peminjam	> 1000	2797	> 1000	2293	> 1000	2062	> 1000	1837	> 1000	2081
- Koleksi yang dipinjam	>300	3018	>350	2529	>400	2948	>450	2347	> 500	2608
<b>B. PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>										
Jumlah penelitian dosen hasil kompetisi Internal	10	10	12	12	23	29	25	25	26	26

INDIKATOR KINERJA KUNCI	2015		2016		2017		2018		2019	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Jumlah penelitian dosen hasil kompetisi Nasional	5	5	5	5	7	6	6	5	9	6
Jumlah penelitian dosen hasil kompetisi Internasional	-	-	2	1	2	-	2	-	2	-
Jumlah publikasi dosen di jurnal terakreditasi nasional	3	2	4	7	16	10	18	27	20	38
Jumlah judul Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)	20	36	21	24	22	30	23	22	24	24
Jumlah publikasi dosen di jurnal Internasional	3	5	7	4	7	6	7	14	7	17
Jumlah HaKI yang dihasilkan	2	1	5	2	5	4	5	6	5	7
Jumlah Sitasi (kumulatif) terindeks Scopus	3	4	4	4	4	10	4	4	4	4
Jumlah jurnal terakreditasi yang dimiliki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah hasil penelitian yang dipresentasikan dalam Seminar Nasional	15	16	21	44	25	18	30	30	35	35
Jumlah hasil penelitian yang dipresentasikan dalam Seminar Internasional	15	17	21	19	14	45	25	25	14	14
Jumlah dosen menulis buku ajar berbasis penelitian mendukung KBK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah buku ajar berbasis penelitian siap terbit	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah produk unggulan siap komersialisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Jumlah hasil penelitian kerjasama luar negeri	1	-	1	1	2	1	2	1	2	1

INDIKATOR KINERJA KUNCI	2015		2016		2017		2018		2019	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Jumlah hasil penelitian kerjasama dalam negeri	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4
<b>C. SDM, INFRASTRUKTUR</b>										
Persentase dosen S2 (%)	87	91	90	85	100	80	100	100	100	100
Persentase dosen S3 (%)	10	9	12	15	14	14	16	16	20	20
Jumlah Dosen Bersertifikat Fungsional (Serdos)	55	53	61	59	61	50	64	53	65	59
Jumlah guru besar	-	-	1	0	1	1	2	1	2	1
Jumlah dosen yang bersertifikat AA	58	44	61	44	61	44	61	44	61	44
Jumlah dosen yang bersertifikat PEKERTI	58	53	61	53	61	53	70	53	80	60
Jumlah Dosen melaksanakan Program SAME	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-
Jumlah Dosen mengikuti Program <i>Sandwich</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Jumlah dosen mengikuti magang	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Jumlah dosen yang terlibat dalam organisasi profesi	61	34	61	51	61	86	61	86	61	86
Jumlah tenaga kependidikan yang telah mengikuti Diklatpim	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat fungsional	3	3	3	3	5	8	6	6	7	11
Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	5	5	7	7	10	10	12	6	15	15
Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat keahlian	4	3	4	4	5	2	6	2	7	2

INDIKATOR KINERJA KUNCI	2015		2016		2017		2018		2019	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Rasio Luasan Gedung Kuliah : Mahasiswa	1:1,5	1:1	1:1,5	1:1	1:1,5	1:1,5	1:1,5	1:1,5	1:1,5	1:1,5
Rasio Dosen : Luasan Gedung Kantor	1:4	1:2	1:4	1:2	1:4	1:4	1:4	1:4	1:4	1:4
Rasio Luasan Gedung Kantor : Tenaga Kependidikan	1:2,5	1:2	1:4	1:2	1:4	1:4	1:4	1:4	1:4	1:4
Rasio Luasan Gedung Laboratorium : Mahasiswa (m2)	1:2	1:1	1:1	1:2	1:2	1:2	1:2	1:2	1:2	1:2
Ruang Kegiatan Kemahasiswaan	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
Jumlah luasan sarana dan prasarana yang dipelihara (%)	80	80	80	80	80	100	80	100	80	100
Jumlah Peralatan yang dipelihara (%)	80	100	80	100	80	100	80	100	80	100
Rasio dosen : Mahasiswa Sarjana	1:20	1:20	1:18	1:18	1:16	1:16	1:14	1:14	1:12	1:12
Rasio dosen : Mahasiswa Profesi	1:10	1:10	1:10	1:10	1:8	1:8	1:8	1:8	1:8	1:8
Rasio dosen: Mahasiswa Magister/Doktor	1:10	1:10	1:10	1:10	1:10	1:10	1:8	1:8	1:6	1:6

INDIKATOR KINERJA KUNCI	2015		2016		2017		2018		2019	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
<b>D. LAYANAN DAN TATA KELOLA</b>										
Persentase layanan sesuai SOP (Layanan Prima)	50	50	55	55	60	60	65	65	70	100
Jumlah dokumen standar penjaminan mutu	2	2	3	3	5	5	10	5	15	24
Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Prosentase penyelesaian temuan auditor	60	60	70	70	75	80	80	85	85	90

Prosentase penyerapan anggaran	95	80	95	81	95	80	95	81	95	80
Jumlah kerja sama yang ditindaklanjuti	10	10	12	12	14	14	16	16	18	18
Jumlah layanan yang menerapkan e-layanan	3	5	4	6	5	6	6	6	7	8
Jumlah peraturan yang memperkuat tata kelola fakultas	2	2	4	4	6	6	8	8	10	10
Implementasi sistem informasi administrasi terintegrasi (%)	50	50	60	60	70	70	80	80	90	90
<i>Bandwidth</i> (kpbs/mhs)	>0,25	1	>0,5	1	>0,7	1	>0,75	1	>1	>1
Layanan Kesehatan	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	Ada
Layanan Informasi	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	Ada
Laporan BMN	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	Ada

#### 1.4 Harapan Masyarakat terhadap Fakultas Keperawatan Unpad

Harapan terhadap Fakultas Keperawatan Unpad didapatkan dari alumni, *stakeholders* internal dan eksternal, dan pengguna alumni Fakultas Keperawatan Unpad melalui pertemuan pemangku kepentingan, *tracer study*, dan masukan yang disampaikan secara langsung. Harapan masyarakat ini terdiri dari komponen kompetensi dan kurikulum, layanan pendidikan dan kemahasiswaan, fasilitas, sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan, serta layanan *pasca* kampus.

Stakeholder eksternal dan alumni menekankan perlunya kompetensi mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dengan menggunakan informasi teknologi dan elektronisasi dalam sistem pendidikan dan pelayanan sehingga kurikulum dapat lebih fleksibel dan beradaptasi cepat dengan perkembangan teknologi dan zaman. Kompetensi diharapkan dapat dicapai dengan memperbanyak praktik klinis dan lapangan sehingga mahasiswa dapat mengenal RS yang modern sesuai perkembangan RS di luar negeri, memberikan bekal pada mahasiswa untuk mampu membaca hasil pemeriksaan diagnostic misalnya CT scan dan memberikan sertifikat pelatihan seperti sertifikat BTCLS dan ACTLS. Walaupun menggunakan berbagai teknologi informasi dan teknologi lainnya, mahasiswa tetap perlu ditekankan tentang pentingnya *patient centered-care*, serta memiliki kemampuan bahasa asing misalnya dengan metode pengajaran menggunakan dua bahasa, dan memiliki kompetensi peka budaya atau mengenal budaya asing agar mahasiswa dapat memberikan asuhan keperawatan yang peka budaya.

Beberapa *stakeholder* eksternal mengusulkan beberapa bidang keilmuan yang dirasakan penting, diantaranya tentang kegawatdaruratan di industri, HSE (*Health and Safety Environment*) di industri, hiperkes (hygiene perusahaan dan kesehatan), kesehatan lingkungan, *food* dan sanitasi. Selain itu area Keperawatan Forensik, *Palliative care*, dan *Geriatric nursing* juga disarankan oleh para alumni untuk dimasukkan dalam kurikulum pendidikan di Fakultas Keperawatan Unpad. Selain ilmu dan keterampilan, *stakeholder* juga berharap pendidikan keperawatan mengasah kemampuan *soft skill* mahasiswa seperti kemampuan untuk bekerja dalam tim, keterampilan komunikasi, problem solving, kepemimpinan, sikap yang baik, *public speaking*, kemampuan berorganisasi, *lobbying* dan mediasi. Softskills ini dapat diperoleh dari kegiatan intra kurikuler maupun kegiatan kemahasiswaan.



*Stakeholder* juga menekankan perlunya kolaborasi, kerja sama antar profesi, integrasi dan keberlanjutan pelayanan dari masyarakat sampai ke rumah sakit dan sebaliknya. Oleh karena itu sinergisme standar asuhan antara pendidikan dan pelayanan perlu ditingkatkan serta dibutuhkan penguatan kompetensi klinis dosen agar tetap mengikuti perkembangan pelayanan yang terjadi di lapangan. Sinergisme ini juga dapat dilakukan melalui kegiatan riset dan publikasi bersama *stakeholder*. Dengan adanya beberapa jenjang pendidikan di Fakultas Keperawatan, para *stakeholder* berharap agar gradasi kompetensi D3, Ners, S2, spesialis harus jelas sehingga tidak terjadi tumpang tindih peran dan fungsi perawat di rumah sakit maupun di komunitas. Hal-hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusan dari Fakultas Keperawatan Unpad.

Berbagai kebutuhan dirasakan *stakeholder* dalam lima tahun ke depan terbagi pada dua area, yaitu area klinis/rumah sakit dan area masyarakat/komunitas. Untuk area klinis, perwakilan rumah sakit mengungkapkan kebutuhan tenaga perawat untuk layanan infeksi, onkologi, jantung, paliatif, dan perawatan ibu dan anak yang tentunya dapat dimanfaatkan para lulusan Fakultas Keperawatan Unpad. Di area komunitas, Dinas Kesehatan membutuhkan perawat yang memiliki kemampuan Keperawatan Komunitas/perkesmas (perawatan kesehatan masyarakat) yang handal, memiliki kemampuan komunikasi, memahami kebijakan dan juga ilmu politik termasuk kebijakan tentang rumah sakit asing dan tenaga kesehatan asing. Diharapkan juga mahasiswa S2 mampu berperan sebagai perumus kebijakan dan memiliki kemampuan manajemen organisasi di lingkungan kerjanya baik di rumah sakit, dinas kesehatan atau instansi lainnya. Peningkatan fasilitas pendukung pembelajaran baik perpustakaan, laboratorium, ruang perkuliahan, dan fasilitas pendukung lain seperti fasilitas kegiatan kemahasiswaan, dan kantin menjadi hal yang juga diharapkan alumni terus diperbaiki fakultas. Buku-buku dan bahan bacaan di perpustakaan diharapkan terus di-*update*. Begitu juga dengan peralatan laboratorium diharapkan semirip mungkin dengan perawatan terkini yang digunakan di rumah sakit-rumah sakit Indonesia. Bahkan akan lebih baik lagi kalau fakultas mengembangkan laboratorium menjadi *mini hospital*.

Dalam bidang layanan kemahasiswaan, alumni mengharap adanya waktu khusus yang bisa memfasilitasi kegiatan mahasiswa dari seluruh angkatan untuk mengadakan kegiatan bersama. Alumni juga berharap adanya kesempatan lebih banyak untuk mengikuti pelatihan-pelatihan pengembangan *soft skill* mahasiswa, baik terkait



keprofesian maupun *soft skill* lainnya. Fakultas bersama-sama Ikatan Keluarga Alumni (IKA) Fakultas dan lembaga kemahasiswaan juga diharapkan terus mengembangkan program pengenalan pasca kampus guna meningkatkan kesiapan calon alumni memasuki dunia kerja. Fakultas juga diharapkan menjalin kerjasama yang baik dan membuat terobosan-terobosan sebagai upaya untuk percepatan pengurusan Surat Tanda Registrasi (STR) perawat yang akan dibutuhkan sebagai syarat utama saat alumni melamar kerja ke rumah sakit.

## **1.5 Potensi dan Permasalahan**

Analisis kondisi lingkungan internal dan eksternal suatu organisasi sangat krusial di dalam proses perumusan suatu perencanaan strategis. Kondisi internal dan eksternal suatu organisasi dijabarkan melalui serangkaian identifikasi terhadap potensi dan permasalahan yang dimiliki oleh suatu organisasi. Bohn (2008) menyatakan bahwa analisis potensi merupakan instrumen yang tepat untuk mengidentifikasi penilaian untuk merealisasikan proyek baru dan menilai situasi organisasi terkini. Analisis potensi dapat mengidentifikasi kemampuan organisasi dalam hal kesiapan dan ketepatan bertindak terhadap suatu keputusan strategis.

Analisis potensi dan permasalahan di Fakultas Keperawatan Unpad dapat diidentifikasi sesuai dengan kondisi eksternal dan internal yang memengaruhi organisasi. Analisis ini dikategorikan menjadi: 1) pendidikan, pembelajaran, dan kemahasiswaan; 2) penelitian dan pengabdian masyarakat; 3) kelembagaan dan tata kelola; 4) sumber daya manusia; 5) sarana dan prasarana pendukung.

### **1.5.1 Potensi**

Fakultas Keperawatan Unpad memiliki potensi dari faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

#### **1) Kondisi Internal**

Fakultas Keperawatan Unpad menjadi salah satu fakultas dengan peminat tertinggi pertama untuk prodi keperawatan se-Indonesia dan ketiga tertinggi se-Unpad pada tahun 2016. Fakultas Keperawatan Unpad memiliki persentase kelulusan tepat waktu yang tinggi untuk prodi sarjana dan ners. Selain itu juga, Fakultas Keperawatan Unpad mencapai angka kelulusan lebih dari 97% pada Ujian Kompetensi Ners Indonesia (UKNI)



dan masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan  $\leq 4$  bulan. Fakultas Keperawatan telah melaksanakan kurikulum pendidikan ners dan pasca sarjana yang berstandar nasional yang sudah disesuaikan dengan KKNI. Pendekatan pembelajaran dengan menggunakan *student centered learning* yang menerapkan metode pembelajaran bervariasi meliputi tutorial, *lecture*, praktikum, dan *problem solved learning*.

Dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, setiap tahun lebih dari 80% dosen mengajukan proposal penelitian untuk mendapatkan dana penelitian dari skema penelitian internal, hibah kompetitif Unpad, hibah kompetitif Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi seperti SIMLITABMAS, PJJ, hibah Lembaga pemerintah lain seperti BKKBN, LPDP, Kemenkes, dan pemerintah daerah kabupaten ataupun provinsi, dan juga Lembaga Organisasi internasional seperti JICA, USAID, dan Save The Children. Penelitian kolaboratif dengan peneliti dalam dan luar negeri telah banyak dilakukan dan dipublikasikan di journal bereputasi dan terindex SCOPUS dan WoS.

Fakultas memiliki *roadmap* penelitian dan PKM yang dijabarkan dalam *roadmap* departemen dan dosen. Selain penelitian, dosen juga melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi lainnya yaitu pengabdian masyarakat yang melibatkan lebih dari 80% dosen. Kegiatan pengabdian masyarakat ini didanai oleh berbagai hibah pengabdian masyarakat yang meliputi hibah internal, hibah PKM Unpad, Hibah KKN PPM Integratif, dan skema PPM Kemeristek Dikti. Saat ini, dalam setiap tahunnya terdapat minimal dua kegiatan PPM dosen Fakultas Keperawatan Unpad yang didanai oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi meliputi skema IPTEKS bagi Masyarakat (IbM), juga mendapatkan PPM IPTEKS bagi Wilayah (IbW). Hasil-hasil penelitian dan PKM dosen telah dipublikasikan di berbagai seminar, baik nasional maupun internasional, jurnal nasional ber-ISSN dan jurnal nasional terakreditasi, serta jurnal internasional. Pada tahun 2015, Jurnal Keperawatan Padjadjaran yang diterbitkan oleh Fakultas Keperawatan Unpad bekerja sama dengan Persatuan Perawatan Nasional Indonesia (PPNI) Pusat sudah mendapatkan akreditasi (B) dari kemeristekdikti dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor.1/E/KPT/2015 tanggal 21 September 2015 tentang Hasil Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah Periode I Tahun 2015. Pada tahun 2019, *Journal of Nursing Care (JNC)* terakreditasi (Sinta 4) berdasarkan SK Direktur



Jenderal, Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 28/E/KPT/2019 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode V tahun 2019. Pada tahun 2019, Jurnal Media Karya Kesehatan (MKK) terakreditasi (Sinta 3) berdasarkan SK Direktur Jenderal, Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 30/E/KPT/2019 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode VI tahun 2019. Fakultas Keperawatan mengadakan seminar nasional setiap tahun dan seminar internasional setiap dua tahun yang dapat digunakan sebagai kegiatan pertemuan ilmiah dan sebagai sarana publikasi bagi penelitian dan PKM yang dilaksanakan oleh dosen Fakultas Keperawatan Unpad.

Dari tata kelola dan kelembagaan, saat ini Fakultas Keperawatan Unpad memiliki empat program studi yaitu Prodi Sarjana Keperawatan (Kampus Jatinangor) dengan akreditasi A (tahun 2017) dari LamPTKes, Prodi Profesi Ners dengan akreditasi A (tahun 2017), Prodi Sarjana Keperawatan (PSDKU Pangandaran) sedang proses akreditasi (tahun 2020), dan Prodi Magister Keperawatan dengan akreditasi A (tahun 2018). Hal ini terwujud karena kerjasama yang baik dari seluruh *civitas* akademika. Fakultas Keperawatan Unpad memiliki kerjasama dengan berbagai institusi baik dalam dan luar negeri, serta menjadi rujukan (*bench marking*) bagi institusi pendidikan keperawatan lain di Indonesia. Sentra Keperawatan telah diinisiasi oleh Fakultas Keperawatan Unpad dan Sentra Keperawatan (Nursing Center Unpad) yang telah diresmikan pada tahun 2019 ini telah menjadi model nasional untuk keperawatan komunitas.

Pemerintah Provinsi Jawa Barat melakukan percepatan pembangunan di wilayah Jawa Barat Selatan dengan menugaskan Universitas Padjadjaran untuk membuka Program Multi Kampus di Pangandaran. Penyelenggaraan program ini bertujuan untuk meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan, mendukung pembangunan Sumber Daya Manusia di Jawa Barat melalui pengembangan pendidikan tinggi berbasis riset dan teknologi serta menambah akses masyarakat terhadap pelayanan pendidikan tinggi. Hal ini diwujudkan melalui Piagam Kerjasama antara Unpad dan Pemerintah Kabupaten Pangandaran dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat No. 13/UN6.RKT/MoU/2016 tanggal 3 Maret 2016. Pada tahun 2017 Program Multi Kampus Universitas Padjadjaran diperbaharui menjadi Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) sesuai dengan Nota Kesepahaman antara Kementerian Riset, Teknologi dan



Pendidikan Tinggi, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Pemerintah Daerah Kabupaten Pangandaran Nomor 03/M/N/K/2017, tanggal 13 Maret 2017 tentang Penyelenggaraan Program Studi di Luar Kamus Utama Universitas Padjadjaran.

Pada tahun 2017, Pemerintah Daerah Kabupaten Garut melakukan penyerahan Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Garut kepada Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran sebagai implementasi Undang Undang No 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan rekomendasi Ombudsman RI No. 0002/REK/1074.2015/VI/2017. Dengan diserahkannya ke Universitas Padjadjaran, diharapkan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dalam mendukung pembangunan di Kabupaten Garut, khususnya SDM tenaga kesehatan. Selain itu untuk meningkatkan potensi Sumber Daya Daerah secara optimal maka penggabungan Perguruan Tinggi kesehatan daerah diupayakan bergabung dengan Perguruan Tinggi Negeri terdekat sesuai dengan kebijakan transformasi Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Hal ini diwujudkan melalui Nota Kesepahaman antara Unpad dan Pemerintah Daerah Garut dan Sekretaris Jenderal IPTEK dan Pendidikan Tinggi No. 421.4/714/Tapem atau No. 87/UN.6.RKT/MoU/2017.

Fakultas Keperawatan Unpad memiliki sumber daya yang memadai, baik sumber daya manusia maupun sarana prasarana pendukung. Seluruh dosen Fakultas Keperawatan Unpad memenuhi kualifikasi sebagai dosen dengan tingkat pendidikan S2, spesialis keperawatan, dan S3 dengan rasio dosen dan mahasiswa ideal. Lebih dari 95% dosen telah mengikuti pelatihan pekerti dan *Applied Approach* (AA) serta memiliki sertifikasi dosen profesional. Tiga gedung baru dimiliki oleh Fakultas Keperawatan sejak tahun 2016 untuk mendukung seluruh kegiatan *civitas* akademika Fakultas Keperawatan. Terdapat tujuh (7) laboratorium keperawatan sesuai dengan keilmuan keperawatan, laboratorium bahasa, laboratorium komputer yang dapat digunakan sebagai fasilitas *computer-based test* baik tingkat lokal, regional, maupun nasional. Selain itu, alat dan bahan laboratorium tersedia dan dikelola dengan baik.

## **2) Kondisi Eksternal**

Fakultas Keperawatan Unpad memiliki potensi dari berbagai aspek yaitu aspek pendidikan, pembelajaran dan kemahasiswaan; aspek penelitian dan pengabdian pada masyarakat; aspek kelembagaan dan tata kelola; aspek sumber daya manusia; dan aspek sarana dan prasarana. Dalam aspek pendidikan, pembelajaran dan kemahasiswaan,



Fakultas Keperawatan Unpad mendapatkan dukungan penuh dari Kemernistek Dikti dan Universitas Padjadjaran. Saat ini jumlah dan jejaring alumni Fakultas Keperawatan tersebar di seluruh di Indonesia bahkan di beberapa institusi di luar negeri seperti di Jepang, Singapura, Malaysia, Arab Saudi, Kuwait, Uni Emirat Arab, Australia, Belanda, dan negara lainnya. Dengan adanya tawaran *student exchange* dari berbagai universitas luar negeri, seperti *Gunma University Japan*, *Fukuoka University*, *Hanyang University*, dan *Seoul National University* semakin meningkatkan kapasitas lulusan untuk dapat berkompetisi secara internasional. Sehingga peluang alumni untuk bekerja di luar negeri semakin meningkat, terlebih dengan adanya MEA. Fakultas Keperawatan Unpad selalu menyesuaikan kurikulum sesuai dengan perkembangan nasional dan internasional termasuk tentang SDG's dan MEA, sehingga alumni semakin terpapar dengan kondisi kesehatan global dan internasional.

Dalam aspek penelitian dan pengabdian masyarakat, Fakultas Keperawatan Unpad memiliki berbagai potensi diantaranya: 1) dengan banyaknya dana penelitian dan pengabdian yang ditawarkan baik skala nasional maupun internasional; 2) pelaksanaan kegiatan PKM mendapatkan dukungan penuh dari Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Unpad; serta 3) terdapat peneliti ahli di bidang lain yang berpotensi untuk diajak bekerja sama. Dalam bidang publikasi, setiap dosen Fakultas Keperawatan memiliki kesempatan yang luas untuk mempresentasikan hasil penelitian baik pada seminar nasional dan internasional maupun dalam berbagai jurnal, baik jurnal nasional maupun internasional.

Universitas Padjadjaran saat ini sudah menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.51 Tahun 2015 tentang Statuta Unpad. Fakultas Keperawatan Unpad sebagai suatu lembaga telah melakukan pengelolaan melalui kerjasama dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri. Fakultas Keperawatan Unpad juga mendapatkan dukungan dari asosiasi dan organisasi keperawatan yakni Asosiasi Intitusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) dan Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI).

Dalam pengembangan sumber daya manusia, Fakultas Keperawatan Unpad mendapatkan dukungan penuh dari universitas dalam peningkatan pendidikan berkelanjutan bagi dosen dan tenaga kependidikan. Selain itu, dosen dan tenaga kependidikan di Fakultas Keperawatan Unpad juga memiliki akses untuk mendapatkan



beasiswa dari Kemenristek Dikti dan juga lembaga internasional lainnya seperti *Australia Awards Scholarship (AAS)*, *Monbukagakusho Japanese Government Scholarships*, *Ford Foundation Scholarship*, *AMINEF Scholarship*, *DAAD Scholarship*, *NZAID Scholarship* dan lain-lain. Berkaitan sarana dan prasarana, Unpad memiliki kebijakan pelaksanaan *sharing resources* di lingkungan Unpad, yang meliputi *sharing resources* untuk kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Hal ini sangat membantu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Fakultas Keperawatan Unpad.

### **1.5.2 Permasalahan**

Analisis permasalahan merupakan suatu cara dalam menyelidiki berbagai hambatan yang timbul dari lingkungan internal dan eksternal sehingga dapat menyulitkan organisasi dalam mencapai perkembangan dan kemajuan. Identifikasi permasalahan dibedakan dari kondisi dan eksternal sebagai berikut:

#### **1) Tantangan Internal**

Selain memiliki berbagai potensi, tidak dapat dipungkiri, Fakultas Keperawatan Unpad masih menghadapi beberapa kendala. Kendala yang ditemui dalam aspek: 1) pendidikan, pembelajaran, dan kemahasiswaan; 2) penelitian dan pengabdian masyarakat; 3) kelembagaan dan tata kelola; 4) sumber daya manusia; serta 5) sarana dan prasarana pendukung. Dalam aspek pendidikan, pembelajaran, dan kemahasiswaan, beberapa kendala yang ditemui diantaranya capaian jumlah mata kuliah berbasis e-learning masih rendah, belum adanya mahasiswa asing, prestasi PKM mahasiswa yang belum menembus PIMNAS, dan pertukaran mahasiswa dengan mitra luar negeri yang belum berjalan baik. Saat ini jumlah mahasiswa penerima beasiswa melalui program kerjasama masih belum optimal. Jumlah perjanjian kerjasama dengan instansi non pemerintah dalam penyediaan beasiswa bagi mahasiswa perlu ditingkatkan. Mahasiswa Fakultas Keperawatan Unpad sudah berpartisipasi dalam berbagai kompetisi kemahasiswaan nasional termasuk PIMNAS namun belum mendapatkan medali emas, sehingga perlu upaya peningkatan prestasi mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kewirausahaan masih harus terus ditingkatkan, namun sudah dilakukan berbagai upaya diantaranya dengan meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti workshop tentang inovator muda dan berbagai pelatihan *entrepreneurship*.

Untuk proses pembelajaran di Fakultas Keperawatan Unpad sudah menggunakan *SCL*



dan hal ini cukup menyita waktu mahasiswa dan dosen, namun Fakultas Keperawatan Unpad berupaya menyasiasinya dengan menggunakan *blended learning* dan mengoptimalkan pembelajaran berbasis *e-learning*. Universitas Padjadjaran secara bertahap menyiapkan fasilitas pembelajaran online melalui LMS Unpad dan pengembangan kelas Hybrid untuk peningkatan proses pembelajaran.

Dalam aspek penelitian dan pengabdian masyarakat, hampir seluruh dosen terlibat dalam kegiatan tersebut namun jumlah publikasi dalam jurnal internasional yang terindeks Scopus masih belum optimal. Upaya peningkatan publikasi di Jurnal internasional bereputasi dilakukan dengan melakukan Kerjasama dengan publisher jurnal terindeks Scopus, menyediakan layanan konsultasi dan mentoring dosen berpengalaman publikasi pada dosen muda. Selain itu jumlah HaKI juga belum memenuhi target, yakni menemui kendala berupa lamanya pengurusan HaKI, namun sudah ada beberapa dosen yang memiliki HaKI dan sedang mengajukan HaKI terkait dengan produk hasil kegiatan Penelitian dan PKM. Seluruh dosen juga telah terlibat dalam pelaksanaan PKM, namun jumlah PKM berbasis riset, kompetensi dan menghasilkan produk masih belum banyak. Penelitian dan kegiatan PKM sebagian besar lebih bersifat *single discipline* sehingga perlu ditingkatkan lagi upaya pengembangan PKM terintegrasi multi disiplin dan berbasis produk dan jasa. Penelitian multidisiplin secara bertahap mulai dilakukan oleh dosen-dosen inventor seperti melakukan riset kolaborasi dengan industry, profesi lain seperti dokter dan engineer, serta Kerjasama riset dengan pemerintah daerah. Dosen Fakultas Keperawatan Unpad telah terlibat sebagai *reviewer* dalam berbagai jurnal, baik jurnal nasional maupun jurnal internasional. Keterlibatan dosen keperawatan dalam jurnal nasional terakreditasi yakni pada Jurnal Ners, Jurnal Keperawatan Padjadjaran (JKP), *Journal of Nursing Care* (JNC), Media Karya Kesehatan (MKK), Majalah Kedokteran Bandung (MKB), serta berbagai jurnal nasional ber-ISSN. Beberapa dosen juga terlibat sebagai *reviewer* dalam jurnal internasional, diantaranya *Nursing Children and Young People Journal*, *Nordic Journal of Nursing Research*, *Health Emergency and Disaster Nursing Journal*, *Qualitative Nursing Journal*, *Open Access Mecodonian Journal and Medical Science*, *Malaysian Journal of Medical Health Science*, *Ners Media Journal*, dan *International Journal of Nursing Practice*. Namun jumlah dosen yang berperan sebagai *reviewer* jurnal internasional perlu ditingkatkan lagi. Beberapa publikasi dosen telah disitasi oleh penulis nasional dan internasional namun sitasi terindeks Scopus perlu



ditingkatkan lagi. Mulai tahun 2017, Fakultas Keperawatan Unpad sudah memiliki Pusat Studi Keperawatan Berkelanjutan yang berperan sebagai sentra kegiatan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan riset dan PKM, serta pengendalian mutu kegiatan riset dan PKM, namun belum berkembang secara maksimal. Pusat studi ini harapannya sebagai sentra penunjang pelaksanaan tugas fakultas di lingkup departemen dan prodi Fakultas Keperawatan Unpad yang terkait dengan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Dalam aspek kelembagaan dan tata kelola, semua pelayanan dilingkungan Fakultas Keperawatan sudah memiliki standar tetapi belum seluruh standar pelayanan tertuang dalam bentuk SOP. Dalam aspek kelembagaan dan tata kelola saat ini masih terus mengalami pembenahan yang disesuaikan dengan tata kelola di tingkat universitas. Di tingkat universitas, saat ini Unpad terus mengembangkan tata kelola berbasis *online* untuk meningkatkan keterbukaan, efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan baik di lingkungan fakultas maupun universitas. Fakultas Keperawatan melakukan upaya peningkatan layanan online kepada mahasiswa dengan menyiapkan fitur-fitur layanan kemahasiswaan di website Fakultas Keperawatan. Untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan penjaminan mutu, Fakultas Keperawatan Unpad memiliki Unit Penjamin Mutu (UPM) yang berkoordinasi dengan SPM universitas dalam kegiatannya, namun kegiatan pengawasan dan pejaminan mutu masih perlu ditingkatkan lagi.

Dalam aspek sumber daya manusia, saat ini seluruh dosen sudah memenuhi kriteria kualifikasi dosen sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009. Kualifikasi tersebut meliputi pendidikan minimal berpendidikan S2, tersertifikasi PEKERTI, *Applied Approach* (AA) serta tersertifikasi sebagai dosen profesional. Jumlah dosen dengan kualifikasi S3 sebanyak 17 orang dan 12 orang dosen sedang menempuh pendidikan S3 di Luar Negeri, 13 orang ijin belajar S3 di Dalam Negeri, 2 orang ijin belajar spesialis di Dalam Negeri. Saat ini, Fakultas Keperawatan Unpad sudah memiliki 2 orang guru besar. Pimpinan telah mendorong setiap dosen untuk meningkatkan jabatan fungsional tepat waktu dan melanjutkan studi S3 di luar negeri. Dalam hal peningkatan sumber daya manusia tenaga kependidikan (tenaga kependidikan), Fakultas Keperawatan Unpad selalu berupaya meningkatkan kualifikasi tenaga kependidikan melalui pelatihan dan workshop, pendidikan berkelanjutan dengan memfasilitasi beasiswa bagi tenaga kependidikan. Namun masih ada tenaga kependidikan yang berpendidikan SLTA, tetapi saat ini sedang



melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi. Fakultas Keperawatan Unpad juga mengembangkan kapasitas kepemimpinan dosen dan tenaga kependidikan dengan menyediakan pelatihan manajemen dan kepemimpinan, namun saat ini masih terkendala karena kuota yang terbatas.

Saat ini, Unpad belum memiliki RS pendidikan secara mandiri sehingga untuk kegiatan praktek dan Profesi Ners sangat tergantung pada kerjasama dengan institusi pelayanan kesehatan sebagai wahana praktek, sehingga kerjasama dengan institusi pelayanan kesehatan harus ditingkatkan. Pada tahun 2016, Fakultas Keperawatan Unpad mendapatkan hibah *Islamic Development Bank* (IDB) berupa penyediaan tiga gedung baru beserta fasilitas lainnya. Saat ini area kampus keperawatan memiliki fasilitas pendukung yang dikembangkan secara swadaya berupa mushola tempat ibadah, kantin sederhana, dan fasilitas olahraga. Fasilitas pendukung masih perlu ditingkatkan khususnya berkaitan dengan sarana kegiatan kemahasiswaan, gazebo untuk mendukung diskusi mahasiswa, dan tambahan sarana olahraga. Walaupun demikian, *civitas* akademika Fakultas Keperawatan Unpad masih dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas pendukung yang tersedia di lingkungan universitas, melalui kebijakan Unpad dalam bentuk *sharing resources*. Dosen Fakultas Keperawatan Unpad memiliki mobilitas yang tinggi karena kampus Fakultas Keperawatan tersebar di Bandung, Jatinangor, Garut, dan Pangandaran, sehingga terdapat kendala terkait mobilitas dosen yang tinggi tersebut.

## **2) Tantangan Eksternal**

Dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Fakultas Keperawatan Unpad memiliki beberapa tantangan. Seiring dengan banyaknya institusi pendidikan Ners baik institusi negeri maupun swasta di Indonesia, maka semakin meningkatkan persaingan alumni dengan lulusan dari perguruan tinggi lain di dalam dan luar negeri. Selain itu, Konsil Keperawatan Indonesia saat ini masih diperjuangkan oleh seluruh perawat di Indonesia, sehingga kebijakan berkaitan dengan keperawatan memerlukan perjuangan keras. Terkait dalam bidang penelitian, tingginya kompetisi untuk mendapatkan dana penelitian dan pengabdian serta untuk publikasi di jurnal terutama dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terindeks Scopus, maka dosen-dosen Fakultas Keperawatan Unpad perlu mempersiapkan proposal penelitian dan PKM, serta artikel publikasi dengan lebih baik lagi. Terkait dengan adanya pembukaan Prodi D4 Keperawatan di bawah Kemenkes, maka Fakultas Keperawatan Unpad harus menunjukkan



kualitas lulusan Ners agar memiliki daya saing dan profesionalitas tinggi. Selain itu, untuk menghadapi MEA, maka lulusan Fakultas Keperawatan Unpad perlu memiliki daya saing internasional, dengan meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa asing dan mempersiapkan lulusan untuk menghadapi persaingan regional dan global. Berkaitan dengan sumber daya, baik sumber daya manusia dan sarana prasarana, maka kebijakan penataan sistem sentralisasi di tingkat universitas masih perlu disempurkan lagi, terutama berkaitan dengan koordinasi, lebih efektif dan efisien. Disamping itu, tranformasi masyarakat ke era Industri 4.0 yang berlanjut ke era Smart Society 5.0 dengan karakteristik semakin masifnya penggunaan teknologi informasi dan teknologi pintar (Internet of things, big data, artificial intelegence) akan berdampak pada pendidikan tinggi termasuk pendidikan keperawatan.



**Tabel 2: Analisis SWOT Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran**

KOMPONEN	FAKTOR PENDUKUNG		FAKTOR PENGHAMBAT	
	KEKUATAN	PELUANG	KELEMAHAN	ANCAMAN
Pendidikan, Pembelajaran, dan Kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidikan dan pembelajaran memiliki Kurikulum pendidikan ners berstandar nasional yang sudah disesuaikan dengan KKNI</li> <li>- Pendekatan pembelajaran dengan <i>student centered learning, blended learning, Fasilitas LMS dan MOOC</i></li> <li>- Metode pembelajaran bervariasi: tutorial, <i>lecture</i>, praktikum, dilaboratorium, praktik lapangan, <i>Problem based learning</i></li> <li>- Fasilitas pembelajaran berkualitas, modern dan terupdate. Seperti program pembelajaran sesuai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidikan, Pembelajaran, dan Kemahasiswaan mendapat dukungan dari Kemenristek Dikti dan Unpad</li> <li>- Pendidikan, Pembelajaran, dan Kemahasiswaan mendapat dukungan dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Pendidikan, Pembelajaran, dan Kemahasiswaan mendapat dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Pangandaran</li> <li>- Pendidikan, Pembelajaran, dan Kemahasiswaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode pembelajaran sebagian besar didominasi oleh tutorial</li> <li>- Kelulusan tepat waktu untuk program S2 (magister) 73%</li> <li>- Belum memiliki Prodi program S2 dan Perawat Spesialis</li> <li>- Jumlah mahasiswa penerima beasiswa melalui program kerjasama masih kurang</li> <li>- Mahasiswa masih terbatas yang mendapatkan medali emas pada PIMNAS dan kompetisi internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyak lulusan dari Perguruan Tinggi lain baik Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta.</li> <li>- Persaingan dengan lulusan luar negeri cukup tinggi dan diberlakukannya MEA</li> <li>- Universitas negeri lain telah memiliki prodi S3 dan spesialis keperawatan</li> <li>- Belum ada Konsil Keperawatan Indonesia.</li> <li>- Perkembangan pesat perguruan tinggi negeri dan swasta keperawatan</li> </ul>

KOMPONEN	FAKTOR PENDUKUNG		FAKTOR PENGHAMBAT	
	KEKUATAN	PELUANG	KELEMAHAN	ANCAMAN
	<p>dengan kompetensi nasional dan internasional, alat-alat laboratorium terbaru, tersedia media pembelajaran online berlisensi, virtual laboratorium, dan kelas hybrid berteknologi tinggi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peminat tertinggi pertama untuk prodi keperawatan se-Indonesia dan kelima tertinggi se-Unpad pada tahun 2020</li> <li>- Prestasi mahasiswa diberbagai kejuaraan ditingkat international, nasional, dan lokal</li> <li>- Tingginya angka kelulusan Ujian Kompetensi Ners Indonesia diatas 97%.</li> </ul>	<p>mendapat dukngan dari Pemerintah Daerah Garut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidikan, Pembelajaran, dan Kemahasiswaan mendapat dukungan dari <i>stakeholders</i> seperti RS, Puskemas, Lembaga pemerintah Dinkes, BKKBN, NGO</li> <li>- Merdeka Belajar Kampus Merdeka</li> <li>- MEA dapat meningkatkan peluang kerja untuk lulusan</li> <li>- SDG's</li> <li>- Jumlah dan jejaring alumni Fakultas Keperawatan Unpad yang tersebar luas di Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa yang terlibat dalam kewirausahaan masih rendah</li> <li>- Feedback kepuasan stakeholes tentang lulusan FKep Unpad masih terbatas</li> <li>- Program MBKM belum banyak melibatkan industry atau mitra diluar kampus</li> <li>- Kegiatan kemahasiswaan terintegrasi dengan kejuaraan nasional dan internasional masih terbatas</li> <li>- Bimbingan dosen ke mahasiswa terkait perlombaan kemahasiswaan belum termanage maksimal</li> </ul>	<p>di Jawa Barat dan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa universitas lain sangat aktif diberbagai kejuaraan nasional dan internasional</li> </ul>

KOMPONEN	FAKTOR PENDUKUNG		FAKTOR PENGHAMBAT	
	KEKUATAN	PELUANG	KELEMAHAN	ANCAMAN
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingginya persentase kelulusan tepat waktu untuk S1 dan Ners</li> <li>- Persentase masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan <math>\leq 4</math> (bulan) <math>&gt;80\%</math></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peluang kerja bagi alumni Fakultas Keperawatan Unpad terbuka luas dalam dan luar negeri</li> <li>- Tawaran <i>student exchange</i> dan <i>lecturer exchange</i> dari universitas luar negeri sangat terbuka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan dan kolaborasi dengan alumni belum maksimal</li> </ul>	
Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fakultas dan departemen memiliki <i>roadmap</i> penelitian terupdate sesuai dengan visi dan misi fakultas dan universitas</li> <li>- Dosen dan mahasiswa produktif melakukan penelitian keperawatan dengan sumber dana dari berbagai hibah seperti internal unpad, kementerian, NGO, dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Penelitian dan pengabdian masyarakat didanai oleh hibah tingkat nasional dan internasional</li> <li>- Kegiatan Penelitian dan pengabdian masyarakat didukung Unpad dan program Dikti</li> <li>- Terdapat peneliti di bidang lain yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah penelitian berpotensi HKI-PATEN masih sangat terbatas</li> <li>- Rasio dosen dan publikasi di jurnal internasional bereputasi masih rendah</li> <li>- Jumlah sitasi dosen masih rendah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proposal penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dosen dari Perguruan Tinggi lain banyak yang diterima hibah nasional dan internasional</li> <li>- Jumlah publikasi internasional Perguruan Tinggi lain lebih banyak</li> </ul>

KOMPONEN	FAKTOR PENDUKUNG		FAKTOR PENGHAMBAT	
	KEKUATAN	PELUANG	KELEMAHAN	ANCAMAN
	<p>pemerintah daerah secara mandiri dan kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Riset kolaborasi semakin luas jaringnya baik di pelayanan kesehatan, lembaga pemerintah, interprofesional, antar universitas, bahkan antar negara</li> <li>- Penelitian-penelitian yang berpotensi PATEN produk dan komersialisasi sedang dikembangkan</li> <li>- Fakultas keperawatan Unpad sudah memiliki 3 jurnal terakreditasi nasional</li> <li>- Dosen secara reguler mempublikasikan penelitian di jurnal internasional bereputasi (scopus, WoS) , jurnal</li> </ul>	<p>berpotensi untuk diajak kerjasama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyak kesempatan untuk mempresentasikan hasil penelitian pada seminar nasional dan internasional</li> <li>- Kegiatan penelitian kolaborasi lintas profesi dan lintas Universitas baik dengan kolaborator nasional dan internasional</li> <li>- Kepercayaan lembaga kolaborator baik nasional ataupun internasional</li> <li>- Peluang dana hibah semakin luas nasional dan internasional dalam bentuk berbagai skema</li> <li>- Kemampuan dosen sebagai penelitian yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah PKM berbasis riset dan kompetensi masih rendah</li> <li>- Masih sedikit dosen yang menjadi reviewer jurnal internasional</li> <li>- Penelitian belum terintegrasi secara penuh dengan pembelajaran</li> <li>- Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih rendah</li> <li>- Terbatasnya dosen yang melakukan kolaborasi penelitian multidisiplin</li> <li>- Penelitian dan publikasi belum menjadi budaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Strategy, fasilitas, dan pengalaman dosen universitas lain lebih efektif</li> <li>- Jumlah PKM, dan riset kolaborasi dengan industry universitas PTNBH lain yang lebih banyak</li> <li>- Target hibah, publikasi dan PKM yang ditetapkan universitas PTNBH lain lebih tinggi</li> </ul>

KOMPONEN	FAKTOR PENDUKUNG		FAKTOR PENGHAMBAT	
	KEKUATAN	PELUANG	KELEMAHAN	ANCAMAN
	terakreditasi nasional dan jurnal berISSN - Workshop peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa dilakukan secara terprogram - Kerjasama dan networking dengan publisher international bereputasi untuk meningkatkan publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa - Pengabdian Kepada Masyarakat banyak dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa dengan berbagai skema kegiatan: seperti pada kegiatan KKN, Praktik Lapangan, dan penyelenggaraan keg khusus PKM	semakin mumpuni dan jejaring penelitian yang semakin luas		

KOMPONEN	FAKTOR PENDUKUNG		FAKTOR PENGHAMBAT	
	KEKUATAN	PELUANG	KELEMAHAN	ANCAMAN
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan seminar nasional dan seminar internasional dilakukan secara rutin mandiri dan kolaborasi dengan jaringan nasional dan internasional yang semakin luas</li> </ul>			
Kelembagaan & Tata Kelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersediannya visi, misi, target, sasaran, strategy, dan program prioritas di level fakultas dan universitas menjadi panduan pengelolaan program di fakultas</li> <li>- Standar operasional prosedur proses kegiatan di fakultas tersedia dan menjadi panduan kegiatan dan monitoring evaluasi mutu kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unpad sudah menjadi PTNBH</li> <li>- Kerjasama Fakultas Keperawatan Unpad dengan institusi luar negeri semakin luas terjalin</li> <li>- Dukungan asosiasi dan organisasi keperawatan (AIPNI, PPNI, Kolegium) terhadap Fakultas Keperawatan Unpad sangat besar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- UPM belum optimal dan dihapuskan dari structural di level fakultas</li> <li>- Belum semua pelayanan kelembagaan dan tata kelola memiliki Standar Operating Procedure (SOP)</li> <li>- Perubahan pola kerja karena terjadi pandemic Covid-19 belum disupport dengan juknis yang standar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terbentuknya Prodi Ners dari D4 Keperawatan</li> <li>- Sistem tatakelola universitas lain kemungkinan lebih efektif untuk mencapai target perangsangan universitas secara nasional dan internasional</li> <li>- Program peningkatan kapasitas pimpinan, dosen, dan tenaga Pendidikan</li> </ul>

KOMPONEN	FAKTOR PENDUKUNG		FAKTOR PENGHAMBAT	
	KEKUATAN	PELUANG	KELEMAHAN	ANCAMAN
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur organisasi fakultas dan <i>jobdesk</i> diangkat dan didokumentasikan SK Rektor</li> <li>- Dukungan Universitas Peraturan mengenai Kelembagaan dan tata kelola diterbitkan dan dipandu pelaksanaannya dengan konsisten</li> <li>- Fakultas memiliki otonomi keilmuan</li> <li>- Akreditasi Prodi S1: A</li> <li>- Akreditasi Prodi Ners: A</li> <li>- Akreditasi Prodi S2 (magister): A</li> <li>- Akreditasi Prodi Baru S1 PSDKU Pangandaran: B</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dukungan dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat sangat besar untuk mengembangkan Pendidikan Tinggi di Jawa Barat</li> <li>- Dukungan dari Pemerintah Kabupaten Pangandaran sangat besar untuk mengembangkan Pendidikan Tinggi di Jawa Barat</li> <li>- Dukungan dari Pemerintah Kabupaten Garut sangat besar untuk mengembangkan Pendidikan Tinggi di Jawa Barat</li> <li>- Dukungan Unpad untuk program akreditasi Internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perubahan system kelembagaan dan tata Kelola universitas saat pergantian pimpinan sehingga membutuhkan adaptasi dan tidak jarang menemui berbagai tantangan</li> <li>- Upaya peningkatan kapasitas, pemahaman, sosialisasi, dan pembekalan untuk manajemen tata kelola fakultas untuk mencapai berbagai target nasional dan internasional masih terbatas</li> </ul>	<p>terkait dengan tata Kelola kemungkinan lebih banyak dan efektif</p>

KOMPONEN	FAKTOR PENDUKUNG		FAKTOR PENGHAMBAT	
	KEKUATAN	PELUANG	KELEMAHAN	ANCAMAN
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Suasana kerja dan lingkungan kerja baik</li> <li>- Kerjasama dengan institusi keperawatan dalam dan luar negeri baik</li> <li>- Fakultas keperawatan unpad menjadi rujukan <i>bench marking</i> pendidikan keperawatan Indonesia</li> <li>- Fakultas keperawatan unpad menjadi pusat uji kompetensi nasional untuk ners</li> <li>- Menjadi Sentra inovasi Ilmu dan Tindakan keperawatan baik di klinik atau komunitas</li> <li>-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dukungan fasilitas dari Unpad terkait dengan peningkatan kesehatan pegawai dengan adanya program Unpad Sehat yaitu BPJS plus</li> <li>- Dukungan pendanaan untuk pengembangan fasilitas pendidikan</li> </ul>		

KOMPONEN	FAKTOR PENDUKUNG		FAKTOR PENGHAMBAT	
	KEKUATAN	PELUANG	KELEMAHAN	ANCAMAN
SDM	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki 1 guru besar diarea keperawatan Jiwa dan keperawatan anak</li> <li>- Pengajuan 4 dosen dengan jabatan lektor kepala untuk menjadi guru besar</li> <li>- Memiliki 17 dosen berpendidikan doktoral lulusan dari dalam dan luar negeri</li> <li>- Memiliki 9 dosen berpendidikan spesialis keperawatan</li> <li>- 27 dosen sedang studi doktoral di dalam dan luarnegeri</li> <li>- Terdapat dosen dengan kemampuan khusus Perawatan Palliative di setiap departemen (7 depertemen)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesempatan dosen untuk mendapatkan beasiswa dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sangat besar dari hibah internal Unpad</li> <li>- Kesempatan dosen untuk mendapatkan beasiswa dalam melanjutkan pendidikan dari Kemendikbud, LPDP, dan Lembaga donor lain baik nasional ataupun internasional</li> <li>- Kesempatan dosen untuk mendapatkan beasiswa dalam melanjutkan pendidikan dari Universitas tempat belajar khususnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proporsi dosen S3 masih kurang. Sebagian masih dalam proses studi dan sebagian terlambat menyelesaikan studi</li> <li>- Pendidikan tenaga kependidikan dengan tingkat pendidikan SLTA masih banyak</li> <li>- Dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan pelatihan manajemen dan kepemimpinan masih sedikit</li> <li>- Jumlah Lektor Kepala masih sedikit</li> <li>- Masih ada dosen dengan jabatan fungsional asisten ahli</li> <li>- Beasiswa untuk melanjutkan studi untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyak dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas dari institusi diluar Fakultas Keperawatan Unpad</li> <li>- Banyak tenaga kependidikan yang berkualitas dari institusi diluar Fakultas Keperawatan Unpad</li> <li>- Universitas lain merekut dosen S3 dalam jumlah besar dan reward maksimal</li> <li>- Program pengiriman dosen ke LN oleh universitas lain untuk peningkatan kapasitas keahlian atau networking berjalan kontinue</li> </ul>

KOMPONEN	FAKTOR PENDUKUNG		FAKTOR PENGHAMBAT	
	KEKUATAN	PELUANG	KELEMAHAN	ANCAMAN
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tenaga kependidikan yang mendukung proses kelembagaan berpendidikan Magister, Sarjana, dan Diploma</li> <li>- Rasio jumlah dosen dan mahasiswa ideal</li> <li>- Sistem remunerasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan sudah berjalan dengan baik</li> <li>- Dosen telah yang memiliki sertifikat dosen nasional</li> <li>- Dosen yang telah mengikuti pelatihan pekerti dan AA sudah banyak</li> <li>- Sebagian besar dosen memiliki STR</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>pendidikan di Luar Negeri</li> <li>- Pelatihan dan workshop peningkatan kemampuan tenaga kependidikan diselenggarakan secara regular</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>tenaga kependidikan masih sedikit</li> <li>- Tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional masih sedikit dan mendapatkan kesulitan untuk kenaikan pangkat</li> <li>- Pelatihan dan workshop peningkatan kemampuan tenaga kependidikan yang diselenggarakan secara regular masih terbatas dan kuota minimal</li> </ul>	

KOMPONEN	FAKTOR PENDUKUNG		FAKTOR PENGHAMBAT	
	KEKUATAN	PELUANG	KELEMAHAN	ANCAMAN
Sarana Prasarana Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fakultas keperawatan unpad memiliki 3 gedung di kampus utama Jatinangor Sumedang</li> <li>- Fakultas keperawatan unpad memiliki gedung baru kampus PSDKU Pangandaran di cintaratu kabupaten Pangandaran</li> <li>- Fakultas keperawatan unpad memiliki gedung di Garut</li> <li>- Fakultas keperawatan unpad memiliki Gedung di Eyckman Bandung</li> <li>- Fakultas keperawatan unpad memiliki laboratorium keperawatan sesuai dengan keilmuan di Jatinangor, Pangandaran dan Garut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada kebijakan Unpad tentang <i>sharing resources</i></li> <li>- Adanya kebijakan peningkatan sarana prasarana Pendidikan yang standar disemua fakultas</li> <li>- Kepercayaan dari alumni, penyandang dana individu atau Lembaga untuk bantuan peningkatan sarana prasarana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fakultas Keperawatan belum mempunyai wahana praktek mandiri</li> <li>- Sarana dan prasarana belum pendukung belum optimal</li> <li>- Lokasi kampus yang tersebar di Bandung, Jatinangor, Pangandaran dan Garut.</li> <li>- Kegiatan dan kolaborasi dengan alumni belum maksimal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem pengelolaan sarana dan prasarana di level universitas belum berjalannya dengan baik</li> <li>- Banyak Universitas Negeri dan Swasta yang telah memiliki Rumah Sakit Pendidikan</li> </ul>

KOMPONEN	FAKTOR PENDUKUNG		FAKTOR PENGHAMBAT	
	KEKUATAN	PELUANG	KELEMAHAN	ANCAMAN
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fakultas keperawatan unpad memiliki laboratorium komputer dan bahasa di Jatinangor, Pangandaran dan Garut.</li> <li>- Fakultas keperawatan unpad memiliki fasilitas <i>Computer Based Test</i></li> <li>- Alat dan bahan laboratorium dalam kondisi baik, berfungsi dan terawat</li> <li>- Fakultas keperawatan memiliki sarana penunjang seperti Mushola Rufaida, Lapangan olahraga, dan Nursing Center</li> </ul>			



## BAB II

### VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

#### 2.1 Visi

Visi Fakultas Keperawatan Unpad Tahun 2020-2024 adalah Menjadi Fakultas Keperawatan bereputasi dunia dalam Pendidikan dan Riset keperawatan, dan berdampak pada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, terintegrasi dan berkelanjutan pada tahun 2024.

Berikut disajikan tahapan periodisasi Renstra Fakultas Keperawatan Unpad dalam Tabel 3.

**Tabel 3: Tahapan Periodisasi Renstra Fakultas Keperawatan**

<b>Renstra Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran</b>	<b>Renstra Fakultas Keperawatan Unpad Yang telah disesuaikan dengan Renstra Kemenristek Dikti</b>
Visi Fakultas Keperawatan Unpad Tahun <b>2012-2016:</b> “Menjadi Fakultas Pembelajaran Unggul Berbasis Riset khususnya dalam bidang ilmu dan profesi keperawatan”.	Visi Fakultas Keperawatan Unpad Tahun <b>2012–2014:</b> “Menjadi Fakultas Pembelajaran Unggul Berbasis Riset khususnya dalam bidang ilmu dan profesi keperawatan”.
Visi Fakultas Keperawatan Unpad Tahun <b>2017-2021:</b> “Menjadi Fakultas Riset yang unggul dalam bidang ilmu dan profesi keperawatan di tingkat regional”.	Visi Fakultas Keperawatan Unpad Tahun <b>2015–2019:</b> “Menjadi Fakultas berbasis riset dan berdaya saing regional dengan keunggulan pada peningkatan kualitas hidup manusia pada tahun 2019”.
Visi Fakultas Keperawatan Unpad Tahun <b>2022–2026:</b> “Menjadi Fakultas Keperawatan Unggul kelas dunia di bidang ilmu dan profesi Keperawatan”.	Visi Fakultas Keperawatan Unpad Tahun <b>2020–2024:</b> “Menjadi Fakultas Keperawatan bereputasi dunia dalam Pendidikan dan Riset keperawatan, dan berdampak pada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, terintegrasi dan berkelanjutan pada tahun 2024.”



## Skema 1: Tahapan Periodisasi Visi Fakultas Keperawatan



### 2.2 Misi

Dalam upaya mencapai Visi Fakultas Keperawatan Unpad, ditetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan sistem tata kelola kelembagaan berbudaya RESPECT yang professional, efisien, akuntabel, dan berkeadilan;
2. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi keperawatan yang bermutu, berbasis karakter unggul dan tangguh, terintegrasi dengan riset dan pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, dan berkelanjutan;
3. Menyelenggarakan riset yang berorientasi pada luaran dan berdampak pada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, terintegrasi dan berkelanjutan;

4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan dan teknologi hasil riset dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, terintegrasi dan berkelanjutan;
5. Mengembangkan jejaring kerjasama baik dalam dan luar negeri untuk penguatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### **2.3 Tujuan**

Dalam upaya mencapai Visi Fakultas Keperawatan Unpad, ditetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Terselenggaranya sistem tata kelola kelembagaan berbudaya RESPECT yang profesional, efisien, akuntabel, dan berkeadilan;
2. Terselenggaranya program pendidikan tinggi keperawatan yang bermutu, berbasis karakter unggul dan tangguh, terintegrasi dengan riset dan pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, dan berkelanjutan;
3. Terselenggaranya riset yang berorientasi pada luaran dan berdampak pada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara, holistik, terintegrasi dan berkelanjutan;
4. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan dan teknologi hasil riset dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, terintegrasi dan berkelanjutan;
5. Terselenggaranya kerjasama baik dalam dan luar negeri untuk penguatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### **2.4 Sasaran**

Dalam upaya mencapai Visi Fakultas Keperawatan Unpad, ditetapkan sasaran sebagai berikut:

2.4.1 Terselenggaranya sistem tata kelola kelembagaan berbudaya RESPECT yang profesional, efisien, akuntabel, dan berkeadilan; maka sasaran strategisnya meliputi,

- 1) tersedianya dokumen panduan penerjemahan visi, misi dan tujuan serta budaya organisasi kedalam implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. bagi sivitas fakultas keperawatan Unpad,



- 2) tersedianya dokumen pedoman tatakelola kelembagaan fakultas yang baik (*Good Faculty Governance*),
- 3) tersedianya dokumen struktur organisasi dan tata kerja serta tugas pokok dan fungsi (*job description*) bagi semua level jabatan pengelola, tenaga fungsional, dan pendukung, serta system monitoring dan evaluasinya,
- 4) meningkatnya kinerja dan produktifitas sumber daya manusia yang dibuktikan dengan pengakuan baik internal maupun eksternal,
- 5) meningkatnya optimalisasi sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2.4.2 Terselenggaranya program pendidikan tinggi keperawatan yang bermutu, berbasis karakter unggul dan tangguh, terintegrasi dengan riset dan pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, dan berkelanjutan, dengan sasaran strategis meliputi,

- 1) meningkatnya kualitas calon mahasiswa yang diterima,
- 2) dilaksanakannya kurikulum pendidikan berbasis luaran (*outcome*) sesuai dengan standar, dengan model pembelajaran yang modern, terkini, serta menekankan pada *student active learning*,
- 3) tersedianya SDM (dosen dan tenaga kependidikan) yang berkualitas dan memadai dengan kompetensi yang terus dikembangkan secara berkelanjutan,
- 4) terbentuknya suasana akademik yang kondusif, caring, dan supportif dan fasilitatif terhadap peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

2.4.3 Terselenggaranya riset yang berorientasi pada luaran dan berdampak pada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, terintegrasi dan berkelanjutan, dengan sasaran strategis meliputi;

- 1) tersedianya *roadmap* penelitian yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan dan pengembangan riset dosen dan mahasiswa yang dijalankan secara efektif dalam menghasilkan luaran riset,
- 2) meningkatnya produk-produk luaran riset dalam bentuk publikasi di jurnal internasional bereputasi, paten, HAKI, dan karya ilmiah lainnya,



- 3) meningkatnya perolehan dana hibah penelitian dari institusi lokal, nasional, dan internasional,
- 4) meningkatnya optimalisasi pengelolaan pusat studi keperawatan berkelanjutan dalam memfasilitasi dan mendorong peningkatan capaian riset dosen dan mahasiswa.

2.4.4 Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan dan teknologi hasil riset dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, terintegrasi dan berkelanjutan, dengan sasaran strategis meliputi,

- 1) tersedianya *roadmap* pengabdian kepada masyarakat yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa yang dijalankan secara efektif, berdayaguna, dan berhasil guna,
- 2) meningkatnya pengakuan terhadap produk-produk karya pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa dalam bentuk publikasi ilmiah, buku, HAKI, model layanan, teknologi tepat guna, yang berdampak pada peningkatan kualitas masyarakat,
- 3) meningkatnya perolehan dana hibah pengabdian kepada masyarakat dari institusi lokal, nasional, dan internasional.

2.4.5 Terselenggaranya kerjasama dalam dan luar negeri untuk penguatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan sasaran strategis meliputi,

- 1) meningkatnya optimalisasi kerjasama dalam dan luar negeri untuk penguatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi,
- 2) meningkatnya pengembangan kerjasama untuk peningkatan kualitas SDM, optimalisasi pemanfaatan sumber daya, peningkatan *income*, dan penguatan rekognisi nasional dan internasional.





## BAB III

# ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

### 3.1 Arah Kebijakan Universitas Padjadjaran

Arah kebijakan Universitas Padjadjaran yang dijabarkan menjadi 6 (enam) kebijakan utama yaitu:

1. Peningkatan *employability* dan *entrepreneurship* lulusan serta pengembangan karir di dunia kerja dan masyarakat.
2. Peningkatan dan penjaminan mutu untuk mewujudkan *academic excellence* yang berstandar internasional secara berkelanjutan dengan membangun atmosfer akademik yang inovatif dan adaptif terhadap perubahan di era industri 4.0 menuju society 5.0 dengan perkembangan teknologi informasi.
3. Penerapan budaya kerja profesional dan terstandar untuk mewujudkan ekosistem yang menunjang peningkatan kinerja Tridharma perguruan tinggi dan layanan unggul untuk penguatan reputasi Unpad dan berdampak ke masyarakat.
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia unggul melalui penguatan karakter, kompetensi dan *future skills* berbasis teknologi informasi dan penguasaan bahasa asing.
5. Penguatan kemandirian lembaga melalui produktivitas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki dan kemitraan strategis.
6. Penguatan *Good University Governance* dengan prinsip Transparan, *Akuntabel*, *Responsible* (tanggung-jawab), *Independen* (dalam pengambilan keputusan), *Fairness* (adil), Penjaminan mutu dan relevansi, Efektifitas dan efisiensi.



### 3.2 Arah Kebijakan Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran

Kebijakan Fakultas Keperawatan Unpad dengan mengacu pada arah kebijakan Unpad, diarahkan pada empat kebijakan utama yaitu:

1. Penguatan Intergrasi Pembelajaran Kemahasiswaan dengan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing, serta produk akademik yang berdampak dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, terintegrasi dan berkelanjutan
2. Penguatan tata kelola kelembagaan yang berkualitas, efisien, dan professional.
3. Penguatan SDM yang berkelanjutan.
4. Pengembangan sarana dan prasarana pendukung untuk terwujudnya atmosfer akademik dan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis.

Keempat arah kebijakan tersebut dituangkan dalam suatu program utama yaitu “Penguatan integrasi dan transformasi pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat melalui *inisiatif* dan inovasi yang terorganisir secara baik untuk keperawatan berkualitas guna terwujudnya kehidupan manusia yang berkualitas dan harmonis (*Integration, Strengthening, Transformation, Initiative, Quality, well-Organized, Merit, and Harmony = ISTIQOMAH*)

Dari setiap arah kebijakan dan program utama tersebut dijabarkan arah program-program turunan sebagai berikut:

1. Penguatan Intergrasi Pembelajaran Kemahasiswaan dengan Penelitian dan PKM
  - a. Penguatan pendidikan unggul dengan kurikulum berbasis luaran (*outcome based curriculum*) yang terintegrasi dengan riset, teknologi informasi, dan inovasi pembelajaran.
  - b. Penguatan pendidikan transformatif berbasis karakter Iman dan taqwa (IMTAQ), ilmu pengetahuan, teknologi dan etika (IPTEKE), dan budaya adiluhung Sunda dan nusantara.
  - c. Peningkatan jumlah mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka
  - d. Pengembangan laboratorium berstandar ISO17025, laboratorium virtual, dan OSCE center



- e. Penguatan kegiatan kemahasiswaan berorientasi pada pembentukan karakter taqwa, tangguh, beretika, *caring*, mandiri, adaptif, kreatif, dan inovatif
  - f. Penguatan Intergrasi Pembelajaran, Kemahasiswaan dengan Penelitian dan PKM.
  - g. Penguatan penelitian unggul, inovatif, berbasis luaran (*output*) dengan pendekatan multi/interdisiplin, HKI-PATEN dan komersialisasi.
  - h. Pengembangan model praktik keperawatan berbasis rumah sakit (Sentra Pelayanan Keperawatan Profesional/SPKP), berbasis komunitas (Sentra Keperawatan/*Nursing Center*), berbasis *nursepreneurship* (Rumah Perawatan Paliatif, Pusat Perawatan Anak Sehat/Puspa, Pusat Perawatan Lansia/Puspala).
  - i. Penguatan Pusat Studi keperawatan.
  - j. Penguatan media publikasi ilmiah menjadi terindex Scopus dan WoS.
  - k. Penguatan peran dan keterlibatan alumni dalam tri dharma perguruan tinggi.
2. Penguatan tata kelola kelembagaan
    - a. Penguatan akreditasi unggul disemua prodi
    - b. Internasionalisasi prodi, prodi terakreditasi internasional
    - c. Pengembangan prodi baru (Ners Spesialis dan Doktor Keperawatan)
    - d. Optimalisasi sinergitas fakultas dan wahana praktik serta mitra kerjasama untuk penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi
    - e. Penguatan jejaring kerjasama dengan berbagai mitra baik dalam maupun luar negeri
    - f. Penguatan sistem tata kelola dan layanan prima berbasis sistem dan teknologi informasi.
    - g. Kelengkapan standard operasional prosedur untuk semua proses tatakelola dan kelembagaan
  3. Penguatan SDM secara berkelanjutan
    - a. Peningkatan kuantitas dosen untuk mencapai rasio ideal dengan kualifikasi baik (pendidikan dan jabatan fungsional)
    - b. Peningkatan kualitas tenaga kependidikan berorientasi pada kompetensi manajerial dan teknis fungsional
    - c. Peningkatan penghargaan berbasis kinerja dan kesejahteraan lahir batin
  4. Pengembangan sarana dan prasarana pendukung untuk terwujudnya atmosfer akademik dan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis
    - a. Penguatan data dasar dan pengelolaan sarana prasarana berbasis *Information Technology* (IT).



- b. Penguatan layanan administratif terintegrasi berbasis IT dan standar pelayanan prima
- c. Meningkatkan kelengkapan sarana prasarana pendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan atmosfer akademik yang kondusif
- d. Penataan dan pemeliharaan lingkungan dan sarana prasarana kampus

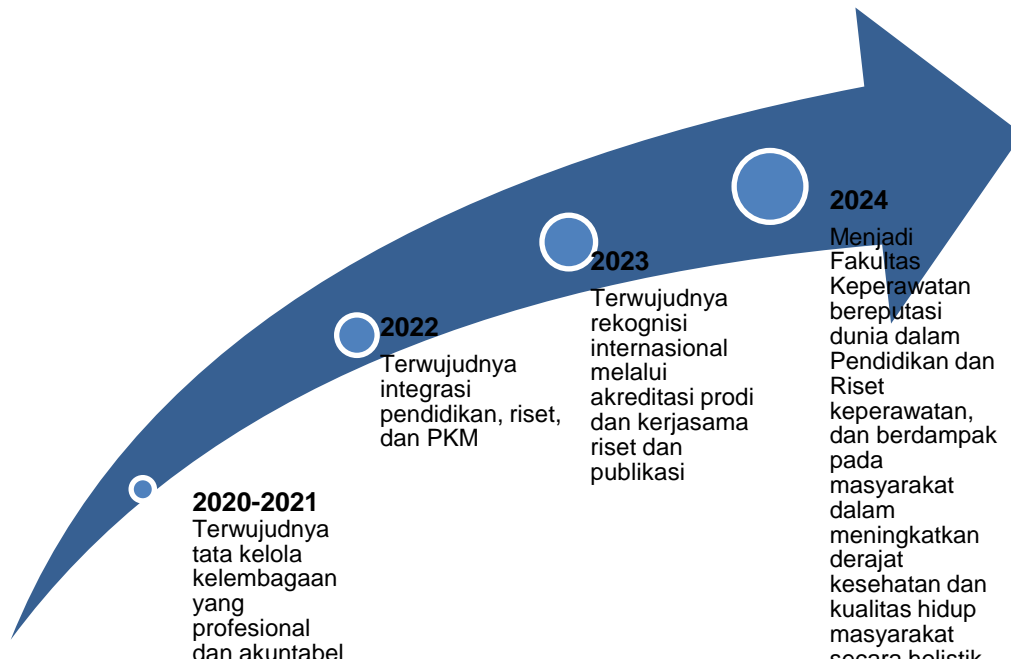
### 3.3 Strategi Utama

Dalam upaya mencapai Visi Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran, ditetapkan strategi utama sebagai berikut:

1. Pengintegrasian pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kualitas berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*).
2. Penguatan keunggulan akademik “Kualitas pendidikan keperawatan dengan keunggulan pada keperawatan paliatif secara holistik dan terintegrasi untuk kualitas hidup manusia (*quality of care for people’s quality of life*)” dalam pendidikan transformatif dengan menerapkan nilai-nilai adiluhung dan kearifan budaya Sunda.
3. Pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan untuk membangun keahlian fungsional (*expertise*) untuk pelayanan prima (*service excellent*).
4. Penyelenggaraan tata kelola yang kredibel, akuntabel, transparan, adil, dan efisien berbasis Sistem Informasi dan Administrasi Terpadu (SIAT) untuk terwujudnya suasana akademik yang sehat, kondusif, dan harmonis.
5. Pengembangan kerjasama dan penyertaan pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat secara inter/multi/trans-disiplin.



Adapun tahapan strategi pencapaian Visi Fakultas Keperawatan 2020-2024, seperti gambar berikut:



### 3.4 Kerangka Regulasi

Peraturan-peraturan yang menjadi acuan dalam penyusunan renstra sebagai berikut:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. PP Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. PP Nomor 80 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Padjadjaran Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 301);
5. PP Nomor 58 Tahun 2013 Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN Badan Hukum
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Padjadjaran;
8. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi



9. Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor.1827/D/T/2005 tentang Pembukaan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran.
10. Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran No. 1 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran
11. Peraturan Dekan dan Peraturan Senat Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran

### **3.5 Kerangka Kelembagaan**

Kerangka kelembagaan yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran disusun mengacu pada kebijakan Universitas Padjadjaran dengan memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Dinamis dan adaptif terhadap tantangan
- b. Ramping struktur dan kaya fungsi
- c. Rentang kendali yang efektif
- d. Inovatif dan pemanfaat teknologi





## BAB IV

### TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

#### 4.1 Target Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020 - 2024, maka diturunkan ke Program Strategis beserta Indikator Kinerja. Secara lebih rinci Indikator Kinerja dan target yang akan dicapai pada periode 2020 - 2024 disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4: Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Fakultas Keperawatan**

Sasaran Strategis (SS) & Indikator Kinerja		Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SS 1: Meningkatkan kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) berdaya saing global							
1	Prosentase Dosen S3 (%)*	17	19	20	25	30	40
2	Persentase Dosen Guru Besar (%)*	0,01	2	2	3	4	4,5
3	Jumlah Dosen yang publikasi pada jurnal internasional bereputasi (orang)	22	45	50	55	60	65
4	Jumlah Dosen yang memiliki sitasi internasional	4	26	26	31	36	41
5	Jumlah Dosen yang terlibat dalam pembelajaran daring (orang)		50	80	90	90	90
6	Persentase Tenaga Kependidikan yang memiliki kemampuan berbahasa asing (%)*		11	10	14	16	18
7	Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikat ICT (orang)*		17	20	25	30	35
8	Jumlah Dosen yang mengikuti <i>inbound/outbound exchange</i> (orang)		0	4	4	5	5
9	Jumlah talent yang mengikuti pelatihan kepemimpinan (orang)	2	2	2	3	4	5
10	Jumlah dosen yang menjadi praktisi di institusi mitra			66	73	80	89

Sasaran Strategis (PS) & Indikator Kinerja		Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SS 2: Meningkatkan relevansi dan integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat							
1	Persentase lulusan yang cepat bekerja atau menciptakan pekerjaan (%)*		90	92	94	96	97
2	Persentase Kepuasan Pengguna Lulusan (%)*	95	96	96	97	97	97
3	Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan PJJ/ <i>blended learning</i> (prodi)	2	3	4	4	4	4
4	Persentase Lulusan profesi yang bersertifikat kompetensi/profesi (%)	99	99	98	100	100	100
5	Jumlah perolehan medali emas di tingkat nasional/internasional (medali emas)	1	2	3	4	4	4
6	Persentase Mahasiswa Pascasarjana (%)*		20	20	20	20	20
7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>Student Exchange</i> (orang)*		2	2	3	4	5
8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan <i>soft skills</i> (orang)*	174	175	176	177	178	180
9	Penambahan Prodi Ners Spesialis				1	2	3
10	Pembukaan Prodi Doktor Keperawatan				1	1	1
11	Prosentase kelulusan tepat waktu						
	- Sarjana	85	86	87	88	88	89
	- Profesi	99	100	100	100	100	100
	- Magister	81	82	82.5	83	83.5	84
SS 3: Mewujudkan kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan <i>pentahelix</i>							
1	Jumlah Publikasi pada Jurnal Internasional (judul artikel)*	30	30	36	50	60	65
2	Jumlah Gagasan yang menjadi produk kebijakan publik (peraturan pemerintah/peraturan daerah)*		2	2	3	4	5
3	Jumlah Inovasi Hasil Riset dengan TKT minimal 7 (judul)*	0	3	2	3	3	3
4	Jumlah Nilai Kontrak Riset Pusat Studi (milyar rupiah)*		1	3	3.1	3.2	3.3
5	Jumlah penelitian dosen dengan pendanaan dari luar Unpad.	4	5	10	11	12	14
6	Jumlah Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (judul)	24	25	25	27	28	29



--	--	--	--	--	--	--	--

Program Strategis		Baseline 2019					
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah riset yang menjawab isu pembangunan (judul)*		2	2	3	4	5
2	Jumlah pengabdian pada masyarakat yang menjawab isu pembangunan (judul)*		1	1	2	3	4
SS 5: Mewujudkan Rekognisi Global atas kinerja dan inovasi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi							
1	Peringkat THEs WUR* (by subject)				1	1	1
2	Jumlah Prodi Terakreditasi Unggul (A) (prodi)*	3	3	3	3	3	4
3	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional (prodi)*	1	1	1	1	1	2
4	Jumlah Mahasiswa Asing (orang)	0	10	20	30	40	50
5	Jumlah Dosen Asing (orang)		2	5	7	8	9
6	Jumlah Jurnal Terindeks Global (jurnal)	1	3	3	3	3	3
7	Jumlah sitasi (sitasi)*	2336	2500	2500	2500	2500	2500
SS 6: Mewujudkan tata kelola yang baik yang mendukung kemandirian dan kemajuan berkelanjutan							
1	Persentase Fasilitas Pendidikan yang ter- <i>standard</i> (%)		80	81	82	83	85
2	Persentase Dana Riset terhadap Total Pendapatan (%)	2.82	10	10	15	20	25
3	Persentase Dana Masyarakat terhadap Total Pendapatan (%)*	30	28	26	25	24	23
4	Pendapatan hasil usaha (milyar rupiah)	1	1	1	1.1	1.2	1.3
5	Jumlah dana kerjasama Penelitian dan PPM (milyar rupiah)	1	1	1	1,5	2	2,5
6	<i>Endowment Fund</i> (milyar rupiah)				0,1	0,15	0,2
7	Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP)	ada	ada	ada	ada	ada	ada

**Keterangan:**

- Dengan tanda bintang (\*) – Indikator Kinerja Utama (IKU);
- Tanpa tanda bintang ( ) – Indikator Kinerja Tambahan (IKT);
- N/A – *Not Available* (Tidak ada data);
- TKT – Tingkat Kesiapan Teknologi;
- KST – Kawasan Sains Terpadu



## 4.2 Kerangka Pendanaan

Sejak Universitas Padjadjaran menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH), pola penganggaran keuangan fakultas disentralkan di tingkat universitas, fakultas/prodi mengajukan penganggaran melalui perencanaan program tahunan. Pemasukan Fakultas Keperawatan berasal dari berbagai sumber, yaitu 1) Anggaran pengeluaran dan belanja negara dalam bentuk rupiah murni yang digunakan dalam bentuk gaji dan tunjangan sertifikasi dosen professional; 2) Dana Bantuan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (BPPTNBH); 3) Dana Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berasal dari Biaya Pengembangan Pendidikan dan Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP) mahasiswa; 4) Dana *non tuition* (dana Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat/PKM) yang berasal dari Hibah Kemdikbudritek, BRIN, atau lembaga pemerintah lain, dan lembaga swasta atau lembaga non pemerintah lain, termasuk beasiswa bagi mahasiswa yaitu: Beasiswa Bidikmisi, Bantuan Beasiswa Mahasiswa, Beasiswa Bank Negara Indonesia, Beasiswa pemerintah daerah seperti Afirmasi Papua, Beasiswa Pemerintah Jabar, dan beasiswa pemerintah daerah lainnya.

Pengeluaran pendanaan Fakultas Keperawatan berbasis pada program yang direncanakan setiap tahunnya. Seluruh Program tersebut dirancang sebagai realisasi dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program akan diturunkan menjadi kegiatan-kegiatan dan akan menghasilkan Indikator Capaian Kinerja Kunci (IKK) dan Kinerja Tambahan (IKT). Program kerja diajukan melalui Sistem Perencanaan Terpadu (SIAT) yang dikelola oleh universitas. Pencairan dana dilakukan dengan mengajukan *Term of Reference* (TOR) kegiatan ke Direktorat Perencanaan dan Keuangan Unpad, dan pertanggungjawabannya disampaikan paling lambat satu bulan setelah kegiatan dilaksanakan. Fakultas Keperawatan Unpad juga melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pendanaan. Upaya untuk meningkatkan pendanaan diarahkan secara bertahap dengan menurunkan penerimaan dari negara dan meningkatkan penerimaan dari kerjasama Penelitian dan PKM atau sumber dana *non tuition* melalui kerjasama dengan mitra baik dalam dan luar negeri.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana strategis Fakultas Keperawatan Unpad periode 2020-2024 merupakan penjabaran dari renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan renstra Universitas Padjadjaran. Renstra ini dijabarkan pelaksanaannya ke dalam rencana operasional dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dan penetapan target indicator kinerja Fakultas Keperawatan Unpad. Renstra ini juga menjadi pedoman anggaran berbasis kinerja dalam organisasi dalam bentuk rencana kerja dan anggaran tahunan. Sinergitas antara rencana kerja dan penganggaran merupakan tujuan yang diharapkan dalam mencapai penganggaran berbasis kinerja. Hal ini sejalan dengan visi, misi, dan tujuan strategis yang ditetapkan dalam renstra 2020-2024. Keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan strategis organisasi membutuhkan komitmen dan koordinasi serta kerjasama dari semua sivitas akademika dan pemangku kepentingan.



Fakultas Keperawatan  
Universitas Padjadjaran  
*<http://Fkep.unpad.ac.id>*

